

**ANALISIS TREND PERKEMBANGAN PROFITABILITAS  
PADA PT. BPRS AMANAH INSAN CITA  
PERIODE 2012 – 2014**

Oleh:

**MARLINA**  
**NIM 26.11.4.054**

**Program Studi**  
**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2015**

**ANALISIS TREND PERKEMBANGAN PROFITABILITAS  
PADA PT. BPRS AMANAH INSAN CITA  
PERIODE 2012 – 2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah**

Oleh:

**MARLINA  
NIM 26.11.4.099**

**Program Studi  
EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2015  
PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS TREND PERKEMBANGAN PROFITABILITAS  
PADA PT. BPRS AMANAH INSAN CITA  
PERIODE 2012 – 2014**

Oleh:

**M A R L I N A**  
**NIM 26.11.4.099**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)  
Pada Program Studi Ekonomi Islam  
Medan, 21 Mei 2015

Pembimbing I

**Dr. H. Saparuddin Siregar, M.Ag.**  
**NIP.196307182001121001**

Pembimbing II

**Dr. Sudirman Suparmin, MA.**  
**NIP. 197807012009121003**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan  
Ekonomi Perbankan Syariah**

**Isnaini Harahap, MA**  
**NIP. 197507202003122002**

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul: “**ANALISIS TREND PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT. BPRS AMANAH INSAN CITA PERIODE 2012–2014**” telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, pada tanggal 3 Juli 2015. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.EI) pada jurusan Ekonomi Islam.

Medan, 2 Februari 2016  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sumatera Utara Medan

**Ketua**

**Sekretaris**

**Isnaini Harahap, MA**  
NIP. 19750720 200312 2 002

**Marliyah, MA**  
NIP. 19760126 200312 2 003

**Anggota-anggota**

**Dr. H. Saparuddin Siregar, M.Ag.**  
NIP. 19630718 200112 1 001

**Dr. Chuzaimah, MA**  
NIP.

**Dr. Sudirman Suparmin, MA**  
NIP. 19780701 200912 1 003

**Dr. Yenni**  
NIP.

**Isnaini Harahap, MA**  
NIP. 19750720 200312 2 002

**Mengetahui:**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN SU Medan**

**Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag**  
NIP. 19721204 199803 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina

NIM : 26.11.4.099

Tempat/Tgl. Lahir : P. Susu, 19 Maret 1993

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Teratai Perum Alam Lestari, Tembung.

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Trend Perkembangan Profitabilitas Pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Periode 2012 – 2014” adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 28 Mei 2015

Yang membuat pernyataan

M A R L I N A

## ABSTRAKSI

Profitabilitas dalam suatu perusahaan atau bank pasti akan mengalami perkembangan. Karena setiap usaha yang dijalankan bertujuan untuk memperoleh laba atau profit sehingga perkembangan bank akan mengalami kemajuan. Dalam perkembangan labanya, PT. BPRS Amanah Insan Cita ternyata mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari perkembangan profitabilitas yang berfluktuasi tersebut ingin diketahui seberapa besar kemajuan yang telah dilakukan bank dalam pencapaian laba. Besarnya profitabilitas yang dihasilkan dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total dana dan total modal yang dimiliki. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang juga merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melihat pendapatan operasional yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dan diharapkan bermanfaat sebagai tambahan informasi sekaligus kontribusi keilmuan dalam dunia pendidikan atau akademisi maupun dalam dunia praktisi, masukan bagi pihak BPRS dalam bidang profitabilitas yang dapat menjadi masukan positif bagi perkembangan bank. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan profitabilitas ROA, ROE, dan NPM diramalkan akan mengalami peningkatan dengan masing-masing nilai 5.17%, 15.79%, dan 37.78%, namun berbeda dengan profitabilitas BOPO yang diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar 95.102%. Diharapkan bank dapat kembali meningkatkan pencapaian profitabilitas BOPO yakni dengan menekan beban atau biaya operasional bank dan meningkatkan efektifitas bank dengan meningkatkan pendapatan operasional. Begitu pula dalam hal pencapaian profitabilitas lainnya dengan memanfaatkan jumlah dana dan modal yang dimiliki agar pencapaian laba yang diharapkan menjadi optimal.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Trend Perkembangan Profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan Periode 2012-2014”, tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat, petunjuk serta nikmat kepada manusia, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dari masa kebodohan menuju suatu masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti kita rasakan pada saat sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kelengkapan persyaratan akhir perkuliahan yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa akhir guna mendapat gelar sarjana (S1), pada jurusan Ekonomi Islam, konsentrasi Ekonomi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Skripsi ini disusun berdasarkan kegiatan selama Penelitian di PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan yang berlangsung selama  $\pm$  2 bulan, dimulai sejak tanggal 27 Maret 2015 dan Pra Riset yang dilakukan sebelumnya sejak 22 Januari 2015 yang beralamat di Jl. Wiliem Iskadar Komp. MMTC Blok AA-5 Medan Estate Percut Sei Tuan, Deli Serdang.

Penulis menyadari tanpa petunjuk dan bimbingan Dosen serta bimbingan dari berbagai pihak maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan akhir ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih

kepada mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nur A. Fadhil Lubis, M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Isnaini Harahap, M.A. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang sekaligus Pemimpin Sidang dalam Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan evaluasi positif untuk perbaikan skripsi
4. Bapak Dr. H. Saparuddin Siregar SE,Ak, M.Ag, M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan dan masukannya dalam merampungkan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Bapak Dr. Sudirman Suparmin. M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi 2 yang memberikan waktunya untuk membimbing kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih.
6. Bapak M. Irwan Fadly Nst, S.T, M.M. sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan kritikan yang membangun yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
8. Bapak Rahman Qorib Lubis, M.EI, selaku Direktur Utama dan Bapak Abdul Wahab, SE.Ak. sebagai Direktur Operasional PT. BPRS Amanah Insan Cita yang telah memberikan izin melakukan penelitian kepada penulis.
9. Kepada Ibu Wahyu Syahrina dan Mbak Laila Syahra Nst, karyawan PT. BPRS Amanah Insan Cita yang telah membantu penulis dalam melengkapi data penelitian dan pemenuhan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Anwar Husein, BA dan Ibu Husna Idris Tjg S.Pd yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, serta abang Muchtar, Eka dan dek Nurul yang senantiasa memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.



11. Teman-teman Paskibra UIN Sumatera Utara, Angkatan VIII. Dio, Lila, Memel, Ani, Ricky, Naashier, Yocka, Suhha, Jamal, Hendri, Ahsani, dan yang lainnya, serta kepada seluruh anggota Paskibra dan khususnya kepada Kak Budi Ama, SPd.I selaku Pembina PAS UIN SU salam hormat kepada kakak, (semangat.. semangat...dan terus semangat!!)
12. Para senior UIN Sumatera Utara, terkhususnya Kak Yanti, Kak James, Kak Ridho, Kak Keiy, Kak Sheila, Kak Midar, Bg Budi, Bg Amri, Ilham. (Thanks..!)
13. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Studi Perbankan Syariah, yang tidak dapat ditulis satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
14. Muhammad Ridha, selaku Kosma seumur hidup.
15. Teman-teman EPS B khususnya Mawaddah, Rahmi, Nana, Diany, Nazla, Aini, Lisa, Iswadi, Bayu, Abel, Yuyun, Ryan, Shopie n the genk dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih.
16. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam stambuk 2011 yang telah sama-sama berjuang hingga saat ini. Terima kasih telah berbagi suka duka dari awal perkuliahan hingga saat akhir proses wisuda kita nanti.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi maupun teknik dalam penyajiannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar skripsi ini menjadi lebih bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari khususnya untuk adik-adik kelas dan kepada diri penulis sendiri.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Medan, Mei 2014

Penulis

**MARLINA**  
**NIM. 26114099**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
a. Tujuan Penelitian .....	6
b. Manfaat Penelitian .....	6
F. Batasan Istilah .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Pengertian Bank .....	9
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	11
3. Rasio Keuangan dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank .....	12
4. Pengertian Profitabilitas .....	14
5. Analisa Laporan Keuangan .....	17

6. Rasio Profitabilitas .....	22
a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	25
b. Indikator Mengukur Tingkat Profitabilitas .....	27
1) Net Profit Margin (NPM).....	27
2) Return On Asset (ROA).....	28
3) Return On Equity (ROE).....	28
4) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	29
7. Analisis Trend .....	30
a. Pengertian Analisis Trend.....	30
b. Jenis-jenis Analisis Trend .....	32
1) Trend linier .....	32
2) Trend non linier.....	34
B. Kajian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Teoritis .....	36
D. Hipotesa .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Metode Penentuan Populasi dan Sampel .....	38
E. Defenisi Operasional Variabel .....	39
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	40
G. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaram Umum PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	43
1. Sejarah Perusahaan .....	43
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	45

3. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
4. Kode Etik Karyawan PT. BPRS Amanah Insan Cita.....	45
5. Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja .....	46
6. Struktur Organisasi Perusahaan .....	47
B. Hasil Penelitian .....	50
1. Return On Asset (ROA).....	50
2. Return On Equity (ROE).....	55
3. Net Profit Margin (NPM).....	60
4. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Profitabilitas pada Tahun 2012-2014 pada PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	3
Tabel 2.1 Penilaian Terhadap Metode CAMEL .....	13
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Organisasi PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	48
Tabel 4.2 Data Perkembangan Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	51
Tabel 4.3 Hasil Peramalan ROA tahun 2015-2019.....	52
Tabel 4.4 Data Perkembangan Profitabilitas <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	56
Tabel 4.5 Hasil Peramalan ROE tahun 2015-2019 .....	57
Tabel 4.7 Data Perkembangan Profitabilitas <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	61
Tabel 4.5 Hasil Peramalan NPM tahun 2015-2019 .....	62
Tabel 4.8 Data Perkembangan Profitabilitas Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	66
Tabel 4.9 Hasil Peramalan BOPO tahun 2015-2019 .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	49
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan ROA pada PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	55
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan ROE pada PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	60
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan NPM pada PT. BPRS Amanah Insan Cita .....	65
Gambar 4.5 Grafik Perkembangan BOPO pada PT. BPRS Amanah Insan Cita	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan pada hakikatnya adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan berbagai jasa perbankan. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin fungsi-fungsi ini sudah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW.<sup>1</sup> hal tersebut juga dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yaitu Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>2</sup>

Selanjutnya dalam pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>3</sup>

Bank syariah pada umumnya adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Hal tersebut jelas termaktub dalam pasal 1 ayat 7 Undang-Undang No. 21 tahun 2008 bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip

---

<sup>1</sup>Veithzal Rivai – Rifk Ismail, *Islamic Risk Management or Islamic Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 21.

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>3</sup>*Ibid*

syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>4</sup>

Perkembangan setiap bank sangat dipengaruhi oleh bagaimana kemampuannya dalam memperoleh keuntungan (profitabilitas) dari hasil usaha yang dijalankan. Maka sebagai sebuah instansi keuangan, dana merupakan masalah yang paling utama.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan tanpa adanya dana yang cukup maka bank tidak dapat berfungsi dan melaksanakan aktifitas sama sekali sehingga sulit dalam menjalankan usaha yang berakibat sulit memperoleh laba.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memonitor perkembangan bank. Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan melalui laba dari penjualan dan dari investasi yang telah ditanamkan pada bank. Manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Apabila manajer keuangan sudah mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank, maka bank dapat mengambil langkah untuk meminimalisasi dan mengatasi masalah-masalah yang dapat merugikan perkembangan bank.

Analisis perkembangan profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dilakukan bank untuk melihat atau mengetahui sejauh mana perkembangan dari hasil usaha yang dilakukan. Di antaranya dengan cara menganalisis salah satu dari komponen dalam menilai kesehatan bank (*earning*) yaitu dengan mengukur rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

PT. BPRS Amanah Insan Cita merupakan salah satu Perbankan Syariah yang berada di kota Medan. BPRS ini sudah berdiri sejak tahun 2010. . Dengan berdirinya BPRS ini selama 5 (lima) tahun, penulis ingin menganalisis bagaimana

---

<sup>4</sup>*Ibid*

<sup>5</sup>Nurul Huda, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 170.



tingkat perkembangan dari PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan selama 5 (lima) tahun mendatang yang dilihat dari sisi rasio profitabilitasnya.

**Tabel 1.1**

**Data Perkembangan Profitabilitas pada Tahun 2012-2014**

**pada PT. BPRS Amanah Insan Cita**

No	Tahun	Bulan	ROA	ROE	NPM	BOPO
1	2012	Jan	0.24%	1.00%	21.75%	78.25%
2		Feb	0.36%	1.53%	14.41%	85.59%
3		Mar	0.41%	1.81%	11.73%	88.27%
4		Apr	0.63%	1.75%	13.07%	86.93%
5		Mei	0.79%	3.43%	13.16%	86.84%
6		Jun	-0.72%	-3.15%	-9.49%	109.49%
7		Jul	-0.61%	-1.77%	-7.27%	107.27%
8		Agus	-0.47%	-1.42%	-4.88%	104.88%
9		Sep	-0.29%	-0.94%	-2.87%	102.87%
10		Okt	-0.17%	-0.55%	-1.50%	101.50%
11		Nov	0.20%	0.68%	1.67%	98.33%
12		Des	0.27%	0.97%	2.17%	97.83%

No	Tahun	Bulan	ROA	ROE	NPM	BOPO
13	2013	Jan	0.27%	0.96%	27.76%	72.24%
14		Feb	0.46%	1.69%	19.73%	80.27%
15		Mar	0.46%	1.75%	13.97%	86.03%
16		Apr	1.22%	4.48%	23.90%	76.10%
17		Mei	1.57%	5.62%	24.36%	75.64%
18		Jun	2.02%	7.69%	27.58%	72.42%
19		Jul	1.92%	7.37%	22.40%	77.60%
20		Agus	2.24%	9.01%	24.09%	75.91%
21		Sep	2.55%	10.15%	24.59%	75.41%
22		Okt	2.55%	10.37%	23.64%	76.36%
23		Nov	3.55%	13.55%	27.10%	72.90%
24		Des	3.33%	13.75%	24.61%	77.61%
25		Jan	0.10%	0.44%	8.94%	91.06%
26		Feb	0.37%	1.59%	15.27%	84.73%
27		Mar	0.37%	1.63%	9.88%	90.12%
28		Apr	0.61%	2.64%	12.29%	88.19%
29		Mei	1.04%	4.66%	17.19%	83.18%
30		Jun	1.15%	5.24%	16.88%	83.11%

No	Tahun	Bulan	ROA	ROE	NPM	BOPO
31	2014	Jul	0.87%	4.06%	11.00%	88.99%
32		Agus	1.79%	8.18%	18.73%	123.06%
33		Sep	2.55%	11.07%	24.59%	132.60%
34		Okt	2.55%	11.45%	23.64%	130.96%
35		Nov	4.60%	15.72%	27.10%	137.18%
36		Des	3.94%	15.96%	21.72%	132.80%

Sumber: PT. BPRS Amanah Insan Cita (Data Diolah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan Periode 2012-2014 baik dari sisi ROA, ROE, NPM maupun BOPO ternyata mengalami fluktuasi setiap bulannya. Fluktuasi di setiap bulan yang terjadi pada tahun tersebut berubah naik dan turun yang tidak terlalu jauh.

Oleh sebab itu berdasarkan data yang diketahui di atas, Peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi tentang profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita bagaimana kelangsungan hidup atau perkembangan bank itu sendiri di masa mendatang yang dilihat dari data terdahulu. Dimana data terdahulu yang digunakan adalah tiga tahun atau 36 bulan, dimulai tahun 2012-2014, lalu melihat bagaimana perkembangannya selama lima tahun mendatang (dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019). Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Perkembangan Profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan Periode 2012-2014”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi yaitu bagaimana perkembangan profitabilitas dan

realisasinya serta bagaimana peramalan (*forecasting*) atas perkembangan profitabilitas di masa mendatang pada PT. BPRS Amanah Insan Cita. Dimana profitabilitas ini dapat dilihat dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam hal ini agar permasalahan tidak meluas lebih jauh, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bank yang akan diteliti adalah PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan
2. Objek yang akan diteliti adalah profitabilitas bank.
3. Data yang akan digunakan adalah data keuangan pada tahun 2012-2014.
4. Rasio profitabilitas yang dilakukan adalah menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
5. Alat analisis yang digunakan adalah analisis trend

### **D. Perumusan Masalah**

Masalah penelitian dirumuskan dengan tegas sehingga dapat diketahui ruang lingkup masalah dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, menyangkut perkembangan profitabilitas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “bagaimana trend perkembangan profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insan Cita Medan periode 2012-2014?”

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insan Cita Medan periode 2012-2014.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan di bawah ini sesuai dengan penetapan masalah dan tujuan penelitian, diantaranya:

### **a. Bagi pihak Bank**

Bagi pihak bank penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menganalisis perkembangan profitabilitas bank dan untuk mengetahui kekuatan dalam bidang profitabilitas yang dapat menjadi masukan positif bagi perkembangan bank, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.

### **b. Bagi Penulis**

Bagi Penulis, dengan penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan, mengenai profitabilitas pada suatu bank ataupun lembaga keuangan lainnya, sehingga penulis dapat bergabung dalam perbankan syariah dan dapat memajukan perkembangan ekonomi syariah yang ada di Indonesia.

### **c. Bagi Akademik**

Memberikan arahan dan tambahan informasi untuk keperluan studi dan penelitian sekaligus dijadikan kontribusi keilmuan yang diharapkan mampu memberikan manfaatnya di dalam dunia pendidikan atau akademis maupun dalam dunia praktisi.

## **F. Batasan Istilah**

Dalam batasan istilah variabel-variabel yang ingin diteliti yaitu perkembangan profitabilitas yang menggunakan analisis trend. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi terhadap pengguna istilah dalam penelitian ini, dan supaya tidak terjadi makna ganda, maka istilah-istilah yang dipakai perlu diberi batasan istilah, diantaranya yaitu:

1. Profitabilitas, yaitu alat untuk mengukur tingkat kemampuan suatu bank (bank) dalam memperoleh laba dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu bank dalam suatu periode tertentu, biasanya dapat diukur dengan ROA, ROE, NPM, ataupun BOPO.
2. Perkembangan profitabilitas, yaitu suatu proses untuk menuju kemajuan dalam hal pemenuhan laba atau profitabilitas yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bank atau bank.
3. Analisis trend, yaitu analisis yang dapat menggambarkan apakah bank mengalami peningkatan atau penurunan dengan memperhatikan grafik yang dihasilkan dari hasil perhitungan rasio keuangan bank.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari arah pembahasan yang telah ditetapkan, maka penulis mengklasifikasikan secara sistematis ke dalam lima bab. Penulisan dengan cara atau sistematika demikian dimaksudkan untuk memudahkan pembahasan skripsi. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Pada bab ini, penulis akan menerangkan tentang argumentasi seputar signifikansi studi ini, yang isinya mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penulisan.

## BAB II : Kajian Teoritis

Bab ini merupakan landasan teori yang berisikan tentang pengertian bank dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), rasio keuangan dan penilaian tingkat kesehatan bank, rasio profitabilitas, pengertian dan jenis-jenis analisis trend, kajian terdahulu, dan kerangka teoritis, serta hipotesa.

## BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

## BAB IV : Temuan Penelitian

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum PT. BPRS Amanah Insan Cita, yang terdiri dari sejarah umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, lokasi dan waktu penelitian, kode etik karyawan PT. BPRS Amanah Insan Cita, jumlah tenaga kerja dan jam kerja, struktur organisasi perusahaan. Hasil penelitian, perkembangan profitabilitas PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan yang terbagi dalam ROA, ROE, NPM, dan BOPO.

## BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari keseluruhan penelitian ini yang meliputi kesimpulan dari permasalahan yang menjadi topik penelitian, dan diakhiri dengan saran sebagai bahan masukan dan diakhiri dengan penutup.





## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Bank**

Pengertian bank diterangkan secara jelas dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang perbankan yang mendefinisikan Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.<sup>6</sup>

Perbankan Syariah di Indonesia mulai menggunakan undang-undang yang khusus tentang perbankan syariah yaitu UU Perbankan Syariah Indonesia No. 21 tahun 2008 yang disahkan pada tanggal 16 Juli 2008, dimana undang-undang tersebut terdiri atas 13 Bab dan 70 Pasal. Berdasarkan UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Quran dan hadist yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>7</sup>

Prinsip utama dari bank syariah adalah harus menuju pada pengembangan kesejahteraan masyarakat yang bermuara kepada kondisi sosial masyarakat yang menentramkan. Itulah sebab mengapa salah satu misi dari

---

<sup>6</sup>Undang-Undang No 10. Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

<sup>7</sup>Undang-Undang No. 21. Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (Pasal 1 ayat 4 dan ayat 7)

bank syariah adalah mengutamakan mobilisasi dana dari golongan menengah dan ritel, memperbesar portofolio untuk skala menengah dan kecil serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang paling efektif sebagai cerminan kepada kepedulian sosial.

Peranan perbankan syariah merupakan gabungan antara aspek sosial dan bisnis. Dalam operasionalnya bertujuan untuk mendapat profit, selain itu juga harus terbebaskan dari unsur perjudian, ketidakjelasan atau manipulasi, dan yang paling utama adalah terhindar dari riba. Oleh karena itu, bank syariah tidak bebas bertransaksi semauanya, melainkan harus mengintegrasikan nilai-nilai moral dan tindakan-tindakan ekonomi yang berdasarkan syariah.

Landasan utama perbankan syariah adalah keyakinan, kebebasan, kejujuran dan kegigihan untuk meraih sukses, sedangkan penentu utamanya adalah sumber dana, sumber daya manusia, mitra usaha dan perkembangan teknologi.<sup>8</sup>

Salah satu keunggulan sistem keuangan dalam perbankan syariah adalah tersedianya berbagai produk dan layanan jasa yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kepentingan bisnis dan usaha yang dikelolanya. Dalam praktik pengelolaan perbankan syariah dewasa ini, berbagai produk itu belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Di samping karena keterlambatan regulasi dan infrastruktur secara sumber daya manusia yang mendukungnya, kendala yang lebih dominan adalah kecenderungan masyarakat kita yang masih kental menganut sistem ekonomi kapitalis.<sup>9</sup>

Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan,

---

<sup>8</sup>Muhammad Firdaus, et.al, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, h. 13

<sup>9</sup>Amiur Nuruddin, *Ekonomi Syariah* (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2009) h. 110

mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya. Setiap institusi dalam lembaga keuangan syariah menjadi bagian integral dari sistem keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah membantu mencapai tujuan sosio ekonomi masyarakat Islam.<sup>10</sup>

## **2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap, di samping penyalurkan dana, juga menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan, lalu memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.

Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Dimana lembaga keuangan ini terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank umum syariah bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank Syariah ini terbagi dalam Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang merupakan salah satu Lembaga Keuangan Bank di Indonesia yang berfungsi sebagai pelaksana sebagian fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa

---

<sup>10</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 29.

bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Pasal 25 ayat 3 (b) Larangan Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yaitu menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.<sup>11</sup>

Sesuai dengan Pasal 9 ayat 2 dalam Undang-Undang yang sama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang merupakan Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran ini juga memiliki aspek hukum. Bentuk hukum BPRS adalah perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.<sup>12</sup>

### **3. Rasio Keuangan dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank**

Analisis perbandingan (*ratio analisist*) merupakan suatu teknik atau peralatan untuk mengevaluasi kondisi financial dan kinerja sebuah organisasi perusahaan. Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi usaha yang sudah dilakukan oleh sebuah bank, terutama bagi manajemen penyusunan kebijaksanaan strategi bank. Tetapi ada juga alat analisis rasio keuangan lainnya yang lebih khusus dan berkembang dari kalangan perbankan.<sup>13</sup>

Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank pada dasarnya menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Metode atau cara penilaian tingkat kesehatan bank tersebut kemudian dikenal dengan metode CAMELS. CAMELS

---

<sup>11</sup>Undang-Undang No. 21. Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (Pasal 25 kolom d)

<sup>12</sup>*Ibid*, (Pasal 9 ayat 2)

<sup>13</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 201

merupakan aspek yang banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula kesehatan bank.

Setelah melakukan pengukuran dengan cara CAMELS, dilanjutkan dengan penilaian tingkat kepatuhan bank pada beberapa ketentuan khusus. Metode CAMELS berisikan langkah-langkah yang dinilai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen-komponen sebagai berikut:<sup>14</sup>

- Capital : untuk rasio kecukupan modal
- Asset : untuk rasio kualitatif aktiva produktif/asset
- Management : untuk menilai kualitas manajemen
- Earning : untuk rasio rentabilitas
- Liquidity : untuk menilai kemampuan likuiditas
- Sensitivity to Market Risk : untuk sensitifitas terhadap resiko pasar

**Tabel 2.1**  
**Penilaian Terhadap Metode CAMEL**

Uraian	Yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot
Capital	Kecukupan modal	CAR	0 s/d max 100	25 %
Assets	Kualitas aktiva produktif	BDR	Max 100	25 %
		CAD	Max 100	5 %
Management	Kualitas manajemen	Manajemen modal Manajemen aktiva Manajemen umum Manajemen rentabilitas Manajemen likuiditas	Total max 100	25 %

<sup>14</sup>Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syar'i System* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 705

Earnings	Kemampuan menghasilkan laba	ROA BOPO	Max 100 Max 100	10 %
Liquidity	Kemampuan likuiditas	LDR NCM-CA	Max 100 Max 100	10 %
<b>Jumlah</b>				<b>100 %</b>

Sumber: Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

BDR = *Bad Debt Ratio*

CAD = Cadangan Aktiva yang Diklasifikasikan

ROA = *Return On Assets*

BOPO = Beban Operasional terhadap Pendapata Operasional

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

NCM-CA = *Net Call Money to Current Assets*

#### 4. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stake holder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Apa yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini merupakan bagian dari kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.<sup>15</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan.

Menurut Brigham dalam bukunya "*Managerial Finance*" mengemukakan profitabilitas sebagai berikut: "*Profitability is the result of a large number of policies and decision*".<sup>16</sup> Sartono mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri.<sup>17</sup>

Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.

Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA, ROE, dan NPM. Semakin tinggi rasio ini akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha, sehingga pada kondisi persaingan tersebut akan membuat *rate of return* cenderung mengarah pada keseimbangan. Daya tarik bisnis yang semakin tinggi akan mendorong pendatang baru untuk masuk dalam dunia usaha sehingga laba abnormal lambat laun akan kembali menurun menuju laba normal.

---

<sup>15</sup>Van Horne dan Wachowicz, *Manajemen dan Kebijakan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Intermedia, 1997), h. 148-149

<sup>16</sup>Eugene F. Brigham, *Managerial Finance*, edisi ke 8 (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 87

<sup>17</sup>Sartono Kartodirdjo, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2001), h.

*Return on Assets* (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>18</sup> Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik. Sunariyah menyatakan bahwa apabila perusahaan diperkirakan mempunyai prospek yang akan datang, nilai saham menjadi tinggi.<sup>19</sup>

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara, efektif untuk menciptakan laba bersih. Dari hal tersebut dinyatakan bahwa harga saham memiliki kepekaan terhadap perubahan ROE.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini

---

<sup>18</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 89

<sup>19</sup>Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Jakarta: Eralangga, 2004), h.106



membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Jika rasio ini semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasio ini rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Menurut Dwi Pastowo rasio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan.<sup>20</sup>

NPM termasuk salah satu rasio profitabilitas. NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya.<sup>21</sup> NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutang-hutang baru, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.<sup>22</sup>

Meraih profit yang diharapkan, maka efisiensi mutlak harus dilakukan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan dagang dalam rangka menjaga kelangsungan usaha maupun meningkatkan daya saing. Secara umum kegiatan perdagangan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik, hal tersebut tercermin melalui peningkatan volume usaha, investasi dan peningkatan efisiensi investasi.

## **5. Analisa Laporan Keuangan**

---

<sup>20</sup>Dwi Prastowo, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 97.

<sup>21</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4, (Yogyakarta, BPFE, 1995), h. 135

<sup>22</sup>Soediyono Reksoprayitno, *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*, (Yogyakarta: Liberty, 1991), h. 97

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Munawir (2000:31) "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting guna untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan."

Laporan keuangan yang telah dianalisis akan menjadi lebih berarti dan dapat dipahami atau dimengerti oleh berbagai pihak. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah dengan analisis rasio profitabilitas. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis ini adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini sekaligus melihat apakah perusahaan dapat mencapai target laba yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Leopold. A. Bernstein, memberi defenisi analisis laporan keuangan sebagai berikut: "*Finacial statement analysis is the judg mental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of a nenterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future condition and performance*".

Pada akhirnya bagi pihak pemilik dan manajemen, dengan mengetahui profitabilitas perusahaan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan.

Perencanaan ke depan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah dicapai dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.

Adapun anjuran dalam Islam yang mengharuskan melakukan pencatatan keuangan (akuntansi), tertera dalam Q.S Al-Baqarah (2) : 282

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي  
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ  
ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ  
رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ  
تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا  
تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ

بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal dan informasi yang lebih tepat. Selain itu, para pengguna hasil analisis

tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Ada beberapa teknik analisis antara lain teknik analisis ratio, analisis komparatif, analisis commonsize, analisis trend, analisis impas dan analisis perubahan laba kotor.<sup>23</sup> Berbagai teknik analisis digunakan pada analisis laporan keuangan untuk menekankan pentingnya suatu data yang disajikan (secara relatif dan komparatif), dan untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan. Tidak ada satupun teknik analisis yang terbaik, yang mampu mendukung semua temuan atau memenuhi semua kebutuhan pengguna. Berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai teknik analisis harus dikombinasikan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan juga merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan (*judgment process*). Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok (*turning point*) pada trend, jumlah dan hubungan dan alasan-alasan perubahan-perubahan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut seringkali merupakan tanda peringatan awal (*early warning signal*) terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Proses penuh pertimbangan ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan penggunaan alat-alat analisis.

Penelitian ini memilih rasio ROA, ROE, NPM dan BOPO sebagai alat ukur profitabilitas yang nantinya akan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan asset, penjualan dan modal sendiri dan formula yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang ada kaitannya dengan laba bersih setelah pajak, serta bagaimana peramalannya di masa mendatang dan sejauh mana perubahan ini dapat meningkatkan efektifitas keuntungan yang dihasilkan oleh ban

---

<sup>23</sup>Dwi Prastowo, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 149

## 6. Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan merupakan salah satu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam analisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan dengan pos laporan lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Dalil Allah dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18, yaitu:<sup>24</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Dalam hal ini peneliti harus dapat menyesuaikan faktor-faktor yang mungkin ada pada periode masa datang yang mempengaruhi posisi keuangan atau hasil usaha perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dan status perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain atau dengan perusahaan itu sendiri dalam kurun waktu tertentu.<sup>25</sup>

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dalam penggunaannya menggunakan analisis berupa rasio. Rasio ini akan dapat memberikan gambaran kepada pimpinan perusahaan ataupun manajer mengenai keadaan keuangan perusahaan pada

---

<sup>24</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 548.

<sup>25</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 297.

saat ini bila dibandingkan dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya.<sup>26</sup>

Agar rasio-rasio keuangan ini berguna, rasio-rasio tersebut harus menyediakan informasi dalam proses pembuatan keputusan. Dengan adanya analisa rasio keuangan, maka kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan dapat diketahui. Analisa rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas atau sering disebut juga dengan istilah rasio rentabilitas dibagi dua yaitu, sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal (modal sendiri atau asing)
- b. Rentabilitas usaha (sendiri), yaitu dengan membandingkan laba yang disediakan untuk pemilik dengan modal sendiri. Rentabilitas tinggi lebih penting dari keuntungan yang besar.

Kemudian yang dimaksud dengan profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan. Sudah barang tentu bertambahnya cadangan akan menaikkan kredibilitas (tingkat kepercayaan) bank tersebut di mata masyarakat.
- b. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dari pada pimpinan yang kurang cakap.

---

<sup>26</sup>Susilo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 169.

<sup>27</sup>Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 114.

- c. Meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank. Pada gilirannya bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.<sup>28</sup>

Profitabilitas dari bank tidak hanya penting bagi pemiliknya, tetapi juga bagi golongan-golongan lain di masyarakat. Bila bank berhasil mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal akan memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas/besar karena tingkat kepercayaan atau kredibilitas meningkat.<sup>29</sup>

Profitabilitas dalam konsep Islam ialah penambahan pada modal pokok dagang, tujuan penambahan-pertambahan yang berasal dari proses *taqlib* (barter) dan *mukharah* (ekspedisi yang mengandung risiko) adalah untuk memelihara harta. Laba tidak akan ada kecuali setelah selamatnya modal pokok secara utuh.<sup>30</sup>

Pengertian laba juga dijelaskan dalam Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah (2) : 16, yaitu:<sup>31</sup>

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

*“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.*

---

<sup>28</sup>O.P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 152.

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 153

<sup>30</sup>Nuzulil Hidayati Rohmah, *“Manajemen Kredit untuk Meningkatkan Profitabilitas pada Perum Pegadaian Cabang Singosari”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), h. 65.

<sup>31</sup>Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 3



Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan bisnis adalah memperoleh keuntungan, akan tetapi dalam bisnis Islam, setiap pencapaian keuntungan itu harus sesuai dengan aturan syariah yaitu halal dari segi materi, halal dari cara perolehannya, serta halal dalam pemanfaatannya. Karena tanpa aturan syariah maka laba yang didapatkan para pembisnis tidak akan ada artinya.

#### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut M. Kabir Hassan, tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor.<sup>32</sup> Beberapa faktor tersebut adalah karakteristik bank, indikator makro, perpajakan, struktur keuangan, kualitas asset, modal, dan likuiditas.

Sedangkan menurut Dahlan Siamat, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas di antaranya yaitu jumlah modal, kualitas kredit yang diberikan, dan pengembaliannya, pendapatan bank, manajemen pengalokasian dalam aktiva likuid, efisiensi dalam menekan biaya operasi dan non operasi serta mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh sumber dana yang murah.<sup>33</sup>

Penilaian terhadap faktor profitabilitas meliputi penilaian pencapaian *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, kecukupan modal (*CAR*), dan tingkat efisiensi bank, perkembangan laba operasional, diversifikasi pendapatan, penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan biaya, dan prospek laba operasional.

Selain itu, manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan besar kecilnya perusahaan dan lokasi perusahaan bukan merupakan faktor yang paling menentukan. Manajemen yang baik ditunjang oleh faktor modal dan lokasi merupakan kombinasi ideal untuk

---

<sup>32</sup>M. Kabir Hassan dan Abdel-Hameed M. Bashir, (ed. Cet.5) *Determinant of Islamic Banking Profitabilitas*. (t.t.p.: ERF paper, International Journal, 2012), h. 15.

<sup>33</sup>Dahlan Siamat, (ed.,cet 11), *Manajemen Lembaga Keuangan*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), h. 86

keberhasilan perusahaan (bank).<sup>34</sup> Dari segi manajemen paling sedikit ada tiga yang penting diperhatikan, yaitu:<sup>35</sup>

- 1) *Balance sheet management* meliputi asset dan liability management, artinya pengaturan harta dan utang secara bersamaan.
- 2) *Operating management* merupakan manajemen bank yang berperan dalam menaikkan profitabilitas dengan cara menekan biaya. Sebagaimana biaya adalah salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya tingkat profitabilitas. Jadi tidak cukup hanya menaikkan pendapatan bruto saja, akan tetapi juga harus berusaha menaikkan pendapatan efisiensi penggunaan biaya dan menaikkan produktivitas kerja. Yang termasuk dalam *operating management* adalah usaha untuk menekan *cost of money*. Menekan tingkat biaya sampai pada suatu titik yang paling efisien bagi bank adalah suatu proses yang terus menerus, tidak bisa sekali jadi melalui rumus-rumus.
- 3) *Financial management*, aspek ini meliputi hal-hal berikut:
  - a) Perencanaan penggunaan modal menggunakan senior capital yang dapat menekan *cost of money*, merencanakan struktur modal yang paling efisien bagi bank.
  - b) Pengaturan dan pengurusan hal ihwal yang berhubungan dengan perpajakan.

Aspek-aspek yang tersebut di atas, meskipun kita dapat membedakannya, namun di dalam praktik tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lain. Tidak hanya satu aspek saja yang penting, namun semua aspek sama pentingnya dan harus dikerjakan secara bersama-sama secara simultan. Dalam arti luas, aspek manajemen meliputi penentuan

---

<sup>34</sup>Nur Aisyah Lubis, “Pengaruh Pembiayaan Produktif terhadap Tingkat Profitabilitas di BPRS Paduarta Insani Tembung (Periode 2008-2013)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU, 2014), h. 29

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 29-30

tujuan kebijakan, keputusan dan tindakan (*action*) yang harus diambil atau dilakukan pimpinan sehubungan dengan pengelolaan yang menggantungkan bagi suatu bank.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas berdasarkan keadaan normal jika dilihat pada sisi likuiditas, solvabilitas, dan aktifitas maka rasio lancar (*current ratio*) yang tinggi akan menunjukkan posisi likuiditas yang kuat, tetapi juga sebaliknya menandakan adanya kas yang berlebih yang tentunya tidak baik, hal ini berarti *current ratio* yang tinggi pada suatu perusahaan akan menyebabkan profitabilitas perusahaan rendah, begitu pula sebaliknya. Sedangkan pada rasio hutang (*debt ratio*) semakin tinggi rasio ini maka profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai yang rendah karena semakin besar risiko yang akan terbebani oleh perusahaan dan sebaliknya.

Jika dilihat dari sisi rasio aktifitas (*inventory turn over*), jika *inventory* terlalu besar dari kebutuhan akan memperbesar beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan di gudang kemungkinan besar menyebabkan kerugian, maka profitabilitas perusahaan menurun dan sebaliknya. Semakin tinggi rasio menandakan semakin cepat perputaran aset, artinya semakin baik perusahaan dalam mengelola aset yang ada.

#### **b. Indikator Mengukur Tingkat Profitabilitas**

Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

##### 1) Net Profit Margin (Margin Laba)

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.

Dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

2) Return On Aset (Pengembalian atas Aktiva)

*Return On Aset* (ROA) adalah angka yang menunjukkan berapa besar relatif laba bersih (setelah pajak) terhadap total aktiva.<sup>37</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rumus di atas menunjukkan bahwa ROA adalah hasil perkalian (sinergi) antara tingkat profitabilitas bank dengan efisiensi penggunaan aktiva. Bila ROA meningkat, berarti tingkat profitabilitas dan atau efisiensi penggunaan meningkat. Di Indonesia menetapkan angka  $\text{ROA} \geq 2\%$  agar sebuah bank umum dapat dikatakan dalam kondisi sehat.<sup>38</sup>

3) Return On Equity (Pengembali atas Ekuitas Saham Biasa)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas (modal).<sup>39</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Perbedaan perhitungan ROA dengan ROE adalah pada angka pembagiannya saja. ROE merupakan indikator penting bagi pemilik bank, karena menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan. Angka ROE

---

<sup>36</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 235.

<sup>37</sup>Mandala Manurung dan Prathama Rahardja, *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Tekstual Indonesia*, (Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h. 152.

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 155.

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 156.

yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan semakin tinggi. Angka ROE yang tinggi akan menari pemegang saham untuk menanam modal. Tetapi angka ROE yang tinggi pada tingkat industri akan mengundang investor baru memasuki bisnis perbankan.

Di Indonesia, Bank Indonesia menetapkan 15% angka ROE agar sebuah bank umum dikatakan dalam kondisi sehat.<sup>40</sup>

#### 4) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio ini adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank. Rasio ini dirumuskan dengan:<sup>41</sup>

$$BOPO = \frac{\text{Beban (Biaya Operasional)}}{\text{Pendapat Operasional}} \times 100\%$$

Rumus di atas menunjukkan bahwa semakin kecil rasio beban operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan akan menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 157.

<sup>41</sup>Veithzal Rivai, dkk., *Bank dan Financial Institution Management: Conventional & Syar'i System*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 722.

## 7. Analisis Trend

### a. Pengertian Analisis Trend

Analisis trend adalah pendekatan dengan menggunakan perbandingan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (misal dari tahun ke tahun).<sup>42</sup> Jika trend baik maka dapat diasumsikan bahwa kinerja perusahaan relatif baik dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Yaqub Ibrahim dalam bukunya *Studi Kelayakan Bisnis* menegaskan “Trend adalah satu peralatan statistik yang dapat digunakan untuk memperkirakan keadaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu”.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Kasmir dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* mengatakan bahwa “Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Dalam analisis trend dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis, data yang digunakan adalah data tahun atau periode”.<sup>44</sup>

Jadi dapat disimpulkan, analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk ini dibutuhkan berbagai macam data untuk memperoleh informasi yang cukup banyak dan dalam jangka waktu yang cukup panjang, sehingga dari analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis, dalam analisis *time series* (runtun waktu) yang paling menentukan adalah kualitas atau keakuratan dari informasi atau data-data yang dikumpulkan.

---

<sup>42</sup>Lukas Setia Atmadja, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 418

<sup>43</sup>Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, cet. 2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 60

<sup>44</sup>Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 114.

Dengan kata lain, trend adalah gerakan dari data deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada satu arah, dimana arahnya bisa naik, mendatar maupun menurun.

Rasio keuangan Analisis *time series* adalah analisis terhadap data historis untuk melihat trend yang mungkin timbul. Trend angka selanjutnya dianalisis guna mengetahui apa yang terjadi. Trend perusahaan sebaiknya dibandingkan dengan trend industri apakah sudah bergerak lebih baik dari trend industri.

- 1) Perubahan struktural dapat berpengaruh pada data keuangan
  - a) Peraturan pemerintah
  - b) Perubahan kompetisi
  - c) Perubahan teknologi
  - d) Akuisisi dan merger

Jika terjadi perubahan struktural, analisis perlu memisahkan data sebelum dan data sesudah terjadinya perubahan struktural . untuk trend selanjutnya lihat perubahan sesudah kejadian.

- 2) Adanya outlier (data-data yang ekstrem atau luar biasa) juga dapat berpengaruh pada data keuangan.
- 3) Jika data tersebut muncul karena faktor yang bersifat sementara, sebaliknya dihapus dari data historis yang akan dianalisis.
- 4) Jika bersifat permanen digunakan analisis sebelum dan sesudah.
- 5) Suatu data berubah bisa disebabkan oleh:
  - a) Trend
  - b) Siklus
  - c) Musiman
  - d) Ketidakteraturan

## b. Jenis-jenis Analisis Trend

Adapun jenis-jenis dalam analisis trend ada dua yaitu trend linier dan trend non linier, dan akan dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1) Trend linier, terdiri dari: *free hand method*, *semi average method*, *moving average method* dan *least square method*.<sup>45</sup>

a) *Free hand method* (metode dengan bebas)

Metode dengan bebas merupakan cara yang paling mudah, tetapi sifatnya sangat subjektif, maksudnya kalau ada lebih dari satu orang diminta untuk garis trend dengan cara ini diperoleh garis trend lebih dari satu. Sebab masing-masing orang mempunyai pilihan sendiri sesuai dengan anggapannya, garis mana yang mewakili *scatter diagram* (kumpulan titik-titik koordinat (X, Y); X = variabel waktu.<sup>46</sup>

b) *Semi average method* (metode rata-rata semi)

Metode rata-rata semi mempunyai cara yaitu data dikelompokkan menjadi dua, masing-masing kelompok harus mempunyai data yang sama. Masing-masing kelompok dicari rata-ratanya. Dalam metode rata-rata semi ini tidak diperlukan gambar (grafik). Nilai ramalan langsung dapat dilihat dari persamaan. Sedangkan dengan metode tangan bebas, hasil ramalan harus dibaca dari skala pada sumbu Y.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Dian Adila Putra, “*Analisis Trend Laba PT. Bank Muamalat Tbk*,” (Skripsi, IAIN SU, 2009), h. 31

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 31

<sup>47</sup>*Ibid*, h. 32



c) *Moving average method*

Dengan menggunakan rata-rata bergerak untuk mencari trend, maka dapat kehilangan beberapa data dibandingkan dengan data asli. Artinya, banyaknya rata-rata bergerak menjadi tidak sama dengan data asli. Pada umumnya data asli berkurang sebanyak  $(n-1)$ ;  $n$  = derajat rata-rata bergerak, yaitu banyaknya data (dengan demikian banyaknya waktu) untuk menghitung rata-rata bergerak.<sup>48</sup>

d) *Least square method*

Metode kuadrat terkecil merupakan suatu perkiraan atau taksiran mengenai nilai  $a$  dan  $b$  dari persamaan  $Y = a + b X$  yang didasarkan atas data hasil observasi sedemikian rupa sehingga dihasilkan jumlah kesalahan kuadrat yang terkecil (minimum).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trend metode kuadrat terkecil (*least square method*), yaitu untuk menentukan garis trend yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis trendnya. Adapun persamaan trend dengan menggunakan metode least squares dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

Dimana:  $Y$  = nilai yang diperkirakan

$a, b$  = nilai konstanta dan koefisien dalam persamaan trend

$X$  = serangkaian tahun

---

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 32

- 2) Trend non linier adalah trend yang mempunyai persamaan berbentuk fungsi kuadrat dengan bentuk grafik seperti parabola. Apabila perkembangan data mulanya mengalami perkembangan relatif besar pada suatu masa laju pertumbuhan rata-rata pertahun bertambah lama bertambah kecil, baik akibat jenuhnya kegiatan maupun disebabkan faktor-faktor lainnya, maka perkiraan laju pertumbuhan pada masa yang akan datang menggunakan trend linier akan memberikan hasil yang representatif.<sup>49</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi penelitian ini serta menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian ini, diantaranya tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Desi Irawati	Analisis Rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia IAIN-SU	Pada skripsi tersebut menjelaskan tentang perkembangan rentabilitas koperasi dari sisi ROA tahun 2002-2007 mengalami fluktuasi bahkan menunjukkan penurunan dengan menggunakan analisis trend

---

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 34

2	Dian Adila Putra	Analisis Trend Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Pada skripsi tersebut menjelaskan tentang trend laba Bank Muamalat Indonesia, Tbk tersebut sangat cenderung meningkat dari tahun dasar yang menggambarkan kesuksesan Bank Muamalat Tbk
---	------------------	--	--

Penelitian skripsi yang berjudul Analisis Rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia IAIN-SU yang diteliti oleh Desi Irawati yang menggunakan data laporan keuangan tahun 2002-2007. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia IAIN-SU. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah oleh peneliti. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM).

Sekilas penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti, yaitu rasio yang digunakan adalah ROA dan NPM. Namun, memiliki perbedaan, di penelitian ini tidak menggunakan rasio profitabilitas ROE (Return On Equity) dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagaimana penelitian peneliti tetapi menggunakan GPM. Selain itu, dalam penelitian ini analisis trend yang digunakan berupa Trend Analisis dengan menggunakan angka indeks yang didahului dengan penentuan tahun dasar. Sedangkan peneliti menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (Least Square Method) yaitu analisa perkembangan laba berdasarkan data berkala (*time series*).

Penelitian yang kedua berjudul Analisis Trend Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., yang diteliti oleh seorang mahasiswa UIN Sumatera Utara bernama Dian Adila Putra. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Rentabilitas Ekonomi

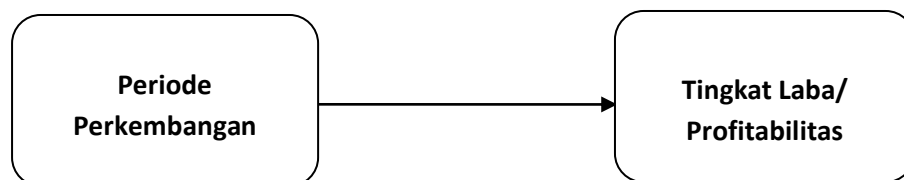
Adapun letak perbedaannya dengan peneliti yaitu pada judul, objek penelitian, dan analisis data yang digunakan. Namun, metode penelitian yang digunakan sama yakni sama-sama menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*).

### **C. Kerangka Teoritis**

Perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dalam periode 2012-2014 dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan yakni laporan laba rugi. Hasil dari analisis tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan dan pengguna dokumentasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas, dari hal tersebut dapat dianalisa perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dan dari perkembangan tersebut penulis juga ingin menganalisa mengenai *forecasting* pada masa yang akan datang di dalam perkembangan profitabilitas tersebut.

Berdasarkan hasil analisis trend, peneliti kemudian melakukan analisis *forecasting* hingga 5 (lima) tahun ke depan sejak tahun 2015 sampai tahun 2019 terhadap profitabilitas usaha PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan.

Kerangka berfikir di atas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran**

#### **D. Hipotesa**

Hipotesis merupakan hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori, dalil, hukum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis dapat juga berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan tertentu di antara dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungan tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran.<sup>50</sup>

Berdasarkan teori tentang perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), dan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesa penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapatnya perkembangan trend terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan

Ha : Terdapatnya perkembangan trend terhadap profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan

---

<sup>50</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Salemba Empat, 2011), h. 44.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan, mempelajari, menganalisis dan mengintegrasikan variabel-variabel dari hasil Laporan Keuangan Bank pada periode penelitian dan diolah berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang ditentukan peneliti.

Objek penelitian terbatas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan, tersedianya laporan keuangan selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di PT. BPRS Amanah Insan Cita yang beralamat di Jl. Williem Iskandar Komp. MMTC Blok AA-5 Medan Estate Percut Sei Tuan, Deli Serdang.

Sesuai surat No. 024/AIC/I/2015 Bank Syariah PT. BPRS Amanah Insan Cita, waktu penelitian ini dapat dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2015 di PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data objek kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang meliputi Laporan Keuangan yang berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi dalam kurun waktu 2012-2014 yang bersumber dari PT. BPRS Amanah Insan Cita.

#### **D. Metode Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi (*universe*) merupakan kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya (*a collection of distinguishable elements*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan periode 2010–2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

### E. Defenisi Operasional Variabel

Profitabilitas, yaitu alat untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan (bank) dalam memperoleh laba dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, biasanya dapat diukur dengan ROA, ROE, NPM, ataupun BOPO.

1. ROA (Return On Asset), yaitu angka yang menunjukkan berapa besar relative laba bersih (setelah pajak) terhadap total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. ROE (Return On Equity), yaitu rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas (modal).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. NPM (Net Profit Margin), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

4. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efesiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

$$BOPO = \frac{\text{Beban (Biaya Operasional)}}{\text{Pendapat Operasional}} \times 100\%$$

Analisis trend adalah analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam persentase tertentu, data yang digunakan adalah data bulanan (*time series*) dan ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *trend least square*.

## **F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series*, oleh karena itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu teknik mempelajari data-data yang bersumber dari data sekunder yang berasal dari PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah data internal dari PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan periode 2012-2014, berupa keseluruhan rasio profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan secara bulanan dan informasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik mempelajari dokumentasi-dokumentasi yang bersumber dari data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan periode 2012-2014 secara bulanan yang diperoleh melalui bank yang bersangkutan.

## **G. Analisis Data**

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis *forecasting* (peramalan) yang menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Trend analisis dengan menggunakan angka indeks yang didahului dengan penentuan tahun dasar, dalam hal ini tahun pertama analisis sebagai tahun dasar, atau dengan rumus persentase trend perkembangan. Adapun rumusnya adalah:

$$\text{Angka indeks tahun dasar} = \frac{\text{Profitabilitas tahun berikutnya}}{\text{Profitabilitas tahun dasar}} \times 100\%$$



2. Trend analisis dengan menggunakan angka indeks yang didahului dengan penentuan tahun sebelumnya, dalam hal ini tahun pertama analisis sebagai tahun dasar, atau dengan rumus persentase trend perkembangan. Adapun rumusnya adalah:

*Angka indeks tahun dasar*

$$= \frac{\textit{Profitabilitas tahun berjalan}}{\textit{Profitabilitas tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Atau

$$\textit{Angka indeks tahun dasar} = \frac{\textit{Profit tahun ini} - \textit{Profit tahun lalu}}{\textit{Profitabilitas tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

3. Metode kuadrat terkecil. Analisa perkembangan laba berdasarkan data berkala (time series), data berkala digunakan untuk menggambarkan perkembangan dan kondisi profitabilitas di masa yang akan datang dan mengetahui penurunan yang turun secara rata-rata. Dalam hal ini penulis menggunakan trend metode kuadrat terkecil (*least square method*).

Trend yaitu suatu gerakan kecenderungan naik/turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata (*smooth*). Trend yang meningkat disebut trend positif, sedangkan trend yang menurun disebut trend negatif.

Trend dengan Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) diperoleh dengan menentukan garis trend yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis trend untuk menentukan garis trend yang mempunyai jumlah terkecil dan kuadrat selisih data asli dengan data pada garis trendnya,<sup>51</sup> dengan model sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, ed. 6, (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 224-229

Rumus :  $\hat{Y} = a + b(X)$  (persamaan umum)

Keterangan :  $\hat{Y}$  = data berkala (time series data)

$X$  = waktu (hari, minggu, bulan, tahun)

$a$  dan  $b$  = bilangan konstan

Dimana :  $a = \hat{Y}$

$$\hat{Y} = \frac{1}{n} \sum Y$$

$$b = \frac{\sum X_1 Y_1}{(\sum X_1)^2}$$

Keterangan:  $n$  = jumlah sampel waktu

$\hat{Y}$  = rata-rata jumlah ( $\sum$ ) dari profit ( $Y$ )

Rumus :  $a = \hat{Y} - bX$

Dimana :  $\hat{Y} = \frac{1}{n} \sum X_1 = \text{rata-rata } Y$

$\hat{X} = \frac{1}{n} \sum X_1 = \text{rata-rata } X$

Untuk garis trend lurus namanya menjadi sederhana, karena:

$$\sum X_1 = 0 \quad \text{dan} \quad \bar{X} = \frac{1}{n} \sum X_1$$

Dengan demikian untuk garis trend yang lurus, rumusnya adalah:

$$a = \hat{Y}$$

$$b = \frac{\sum X_1 Y_1}{(\sum X_1)^2}$$

$\hat{Y} = a + bX$  (persamaan garis trend linier) dimana  $X$  merupakan variabel waktu

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum PT. BPRS Amanah Insan Cita

##### 1. Sejarah Umum Perusahaan

Sejarah berdirinya BPRS di Indonesia selain didasari oleh tuntunan bermuamalah secara Islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat Islam di Indonesia, juga sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*Rete Risk*) yang kemudian dikenal dengan istilah bank tanpa bunga.

Adapun tujuan pertama sekali ketika dirancangnya BPRS di Indonesia, yaitu diantaranya:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- 2) Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- 3) BPRS tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi atau penelitian kepada usaha yang berkala kecil yang perlu dibantu tambahan modal sehingga memiliki prospek bisnis yang baik menurut Islam.
- 4) Membina ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.

PT. BPRS Amanah Insan Cita beralamat di jl. Williem Iskandar Komp. MMTC Blok AA-5, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Didirikan pada tanggal 22 Desember 2008 atas prakarsa beberapa tokoh perbankan dan akademisi yang memiliki perhatian terhadap perkembangan perekonomian syariah yang bekerja sama dengan pengurus KAHMI (Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Indonesia)

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita berdasarkan akta notaris Fenty Iska, SH, nomor 11 tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008. Mulai beroperasi tanggal 08 Februari 2010 sesuai dengan izin Bank Indonesia nomor 12/3/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 19 Januari 2010 dengan nomor sandi bank adalah 620145.001.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033295.AH.01.09. Tahun 2012 Tanggal 18 April 2012 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia jumlah modal adalah sebesar Rp. 4.000.000,- ribu, dan telah disetor sebesar Rp. 1.827.000,- ribu, dengan komposisi kepemilikan terdiri dari:

- Rudi Dogar Harahap, SE, MBA, M. Hum (29,4%),
- Sutar, SE, Ak (29,4%),
- Syahrul Zain Nasution, SE (29,4%)
- Masyarakat (11,8%).

Pengurus PT. BPRS Amanah Insan Cita adalah Rahman Qorib Lubis selaku Direktur Utama dan Abdul Wahab selaku Direktur Operasional. Dewan Komisaris terdiri dari H. Sutar, SE, Ak (Komisaris Utama) dan H. Syahrul Zain Nasution, SE (Anggot'a Komisaris). Dewan Pengawas Syariah terdiri dari Drs. Sugianto, MA (Ketua) dan Muhammad Yafiz, MA (Anggota).

Karyawan PT. BPRS Amanah Insan Cita berjumlah 10 orang terdiri dari 2 orang Direksi, 7 orang karyawan dan 1 orang petugas kebersihan. Sampai saat ini PT. BPRS Amanah Insan Cita beroperasi dengan 1 kantor yang berfungsi sebagai kantor pusat operasional.

## **2. Visi dan Misi Perusahaan**

### **a. Visi**

Menjadi BPR Syariah yang sehat

### **b. Misi**

- Menerapkan prinsip syariah sesuai Fatwa DSN-MUI
- Menggunakan teknologi yang handal agar tercapainya efisiensi dan kualitas.

## **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

PT. BPRS Amanah Insan Cita berlokasi di PT. BPRS Amanah Insan Cita yang beralamat di Jl. Williem Iskandar Komp. MMTC Blok AA-5 Medan Estate Percut Sei Tuan, Deli Serdang.

Sesuai surat No. 024/AIC/I/2015 Bank Syariah PT. BPRS Amanah Insan Cita, waktu penelitian ini dapat dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2015 di PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan

## **4. Kode Etik Karyawan PT. BPRS Amanah Insan Cita**

Kode etik adalah norma dan azas mengenai kepatutan dan kepatantasan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisioner, Dewan Direksi, dan pegawai bank dalam pelaksanaan tugas.<sup>52</sup> Nilai dasar kode etik ini dicerminkan dalam perilaku yang sesuai dengan nilai strategis organisasi yakni Integritas, Profesionalisme, Transparansi, Akuntabilitas, Sinergi dan Kesetaraan.

Kode Etik PT. BPRS Amanah Insan Cita merupakan pedoman standar perilaku yang mencerminkan integritas pegawai PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan. Setiap pegawai BPRS bertanggung jawab tidak hanya untuk mengetahui kode etik ini, melainkan juga menerapkannya dalam tindakan sehari-hari.

1. Pegawai dilarang menyalahgunakan jabatan, wewenang, dan/atau fasilitas yang diberikan oleh PT. BPRS Amanah Insan Cita.

---

<sup>52</sup><http://www.ojk.go.id/kode-etik-pegawai>

2. Pejabat BPRS Amanah Insan Cita wajib melaporkan harta kekeyaannya kepada Bank Indonesia dan/atau Komisi Pemberantasan Korupsi.
3. Pegawai dilarang meminta/menerima, memberi persetujuan untuk menerima, mengizinkan atau membiarkan keluarga untuk meminta/menerima fasilitas atau hal-hal lain yang dapat dinilai dengan uang dari perorangan atau badan yang diketahui atau patut diduga bahwa hal tersebut mempunyai hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jabatan atau pekerjaan pegawai yang bersangkutan.
4. Pegawai wajib menjaga rahasia bank PT. BPRS Amanah Insan Cita untuk hal yang dikategorikan rahasia.
5. Pegawai dilarang menjadi anggota, pengurus partai politik, dan/atau melakukan kegiatan untuk kepentingan partai politik.

Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **5. Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja**

Adapun jumlah tenaga kerja yang ada di PT. BPRS Amanah Insan Cita berjumlah 10 orang terdiri dari:

- 2 orang direksi
- 7 orang karyawan
- 1 orang petugas kebersihan

Standar jam kerja yang digunakan pada PT. BPRS Amanah Insan Cita adalah delapan jam kerja ditambah satu jam istirahat. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d 17.00 WIB

## **6. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antara personil yang melaksanakan fungsi atau tugas masing-masing. Selain itu, struktur organisasi juga merupakan gambaran tentang pembagian bidang dan pendelegasian tugas dan wewenang.

Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk mempermudah pembentukan dan penetapan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan, selain itu juga untuk memperjelas bidang-bidang dari tiap personil sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Struktur organisasi diharapkan dapat memberikan gambaran pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Untuk menggerakkan organisasi tersebut dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam suatu organisasi, dimana masing-masing personil diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.

Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat bagan/skema agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja akan melaksanakan tugasnya sesuai pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan tersebut. Berikut ini adalah tabel organisasi PT. BPRS Amanah Insan Cita

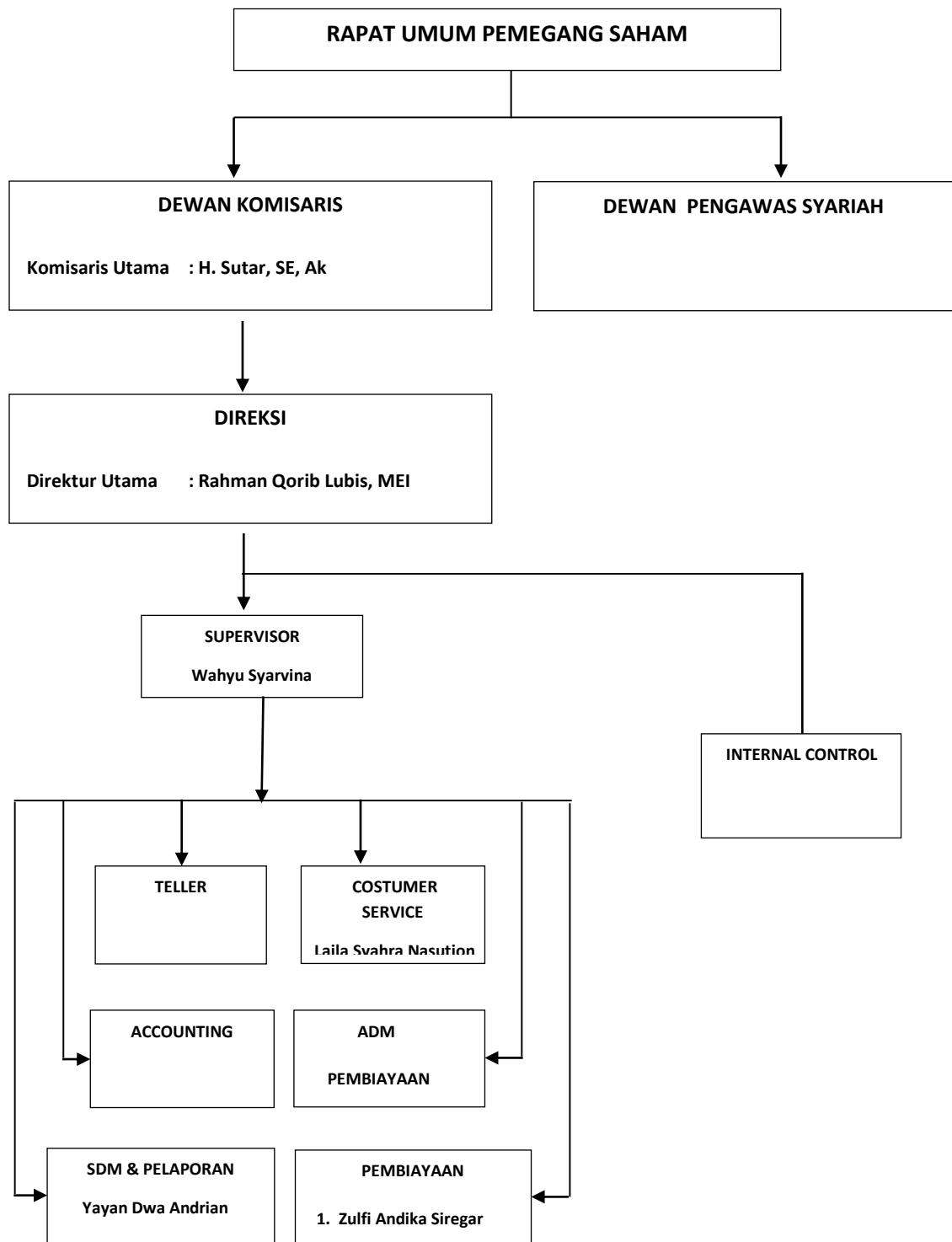
**Tabel 4.1**

**Organisasi PT. BPRS Amanah Insan Cita**

No.	Jabatan	Nama
<b>Dewan Komisaris</b>		
1.	Komisaris Utama	H. Sutar, SE, Ak
2.	Komisaris	H. Syahrul Zain Nasution, SE
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>		
1.	Ketua	Drs. Sugianto, MA
2.	Anggota	Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
<b>Direksi</b>		
1.	Direktur Utama	Rahman Qorib Lubis, MEI
2.	Direktur Operasional	Abdul Wahab, SE, A
<b>Karyawan</b>		
1.	Supervisor	Wahyu Syarvina
2.	Internal Control	Rika Sartika Pili
3.	Teller	Husnil Ambri
4.	Costumer Service	Laila Syahra Nasution



- |    |                 |                        |
|----|-----------------|------------------------|
| 5. | Accounting      | Laila Syahra Nasution  |
| 6. | Adm Pembiayaan  | Ria Fauziah Nasution   |
| 7. | SDM & Pelaporan | Yayan Dwa Andrian      |
| 8. | Pembiayaan      | Zulfi Andika Siregar   |
| 9. |                 | Saiful Ansori Nasution |



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. BPRS Amanah Insan Cita**

## B. Hasil Penelitian

Data bisnis untuk jangka panjang, seperti hasil produksi, ekspor, impor, penjualan dan pertumbuhan profit sering diperkirakan bergerak menurut pola garis lurus (trend linier). Oleh Karena itu, persamaan yang digunakan untuk perkiraan ini adalah:

$$Y = a + b (x) \quad \text{atau} \quad Y = a + b t$$

Dimana: Y = nilai yang diperkirakan

a, b = nilai konstanta dan koefisien dalam sebuah persamaan trend

X = serangkaian tahun

t = nilai waktu yang dipilih

Dari persamaan di atas, peneliti ingin memperkirakan peningkatan profitabilitas dari sisi ROA, ROE, NPM, dan BOPO pada masa yang akan datang (tahun 2015). Oleh karena itu dikumpulkanlah data profitabilitas selama 36 bulan atau tiga tahun yaitu sejak tahun 2012-2014.

### 1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset yang merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana perolehannya didapat dari laba bersih setelah dikurangi pajak dibagi dengan total asset yang dimiliki bank.

Berikut perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita selama 36 bulan dimulai periode 2012-2014

**Tabel 4.2****Data Perkembangan Profitabilitas PT. BPRS Amanah Insan Cita****Return On Asset (ROA)**

No	Tahun	Bulan	ROA (%)	t	t <sup>2</sup>	tY
1	2012	Jan	0.24	1	1	0.24
2		Feb	0.36	2	4	0.72
3		Mar	0.41	3	9	0.75
4		Apr	0.63	4	16	2.48
5		Mei	0.79	5	25	3.95
6		Jun	-0.72	6	36	-4.32
7		Jul	-0.61	7	49	-4.27
8		Agus	-0.47	8	64	-3.76
9		Sep	-0.29	9	81	-2.61
10		Okt	-0.17	10	100	-1.70
11		Nov	0.20	11	121	2.20
12		Des	0.27	12	144	3.24
13	2013	Jan	0.27	13	169	3.51
14		Feb	0.46	14	196	6.44
15		Mar	0.46	15	225	6.90
16		Apr	1.22	16	256	19.52
17		Mei	1.57	17	289	26.69
18		Jun	2.02	18	324	36.36
19		Jul	1.92	19	361	36.48
20		Agus	2.24	20	400	44.80

21		Sep	2.55	21	441	53.55
22		Okt	2.55	22	484	56.10
23		Nov	3.55	23	529	81.65
24		Des	3.33	24	576	79.92
25	2014	Jan	0.10	25	625	2.50
26		Feb	0.37	26	676	9.62
27		Mar	0.37	27	729	9.99
28		Apr	0.61	28	784	17.08
29		Mei	1.04	29	841	30.16
30		Jun	1.15	30	900	34.50
31		Jul	0.87	31	961	26.97
32		Agus	1.79	32	1024	57.28
33		Sep	2.55	33	1089	84.15
34		Okt	2.55	34	1156	86.70
35		Nov	4.60	35	1225	161.00
36		Des	3.94	36	1296	141.84
Jumlah			42.72	666	16206	1111.15

Sumber: PT. BPRS Amanah Insan Cita (Data Diolah)

Persamaan umum:  $Y = a + bt$

$$b = \frac{\sum tY - \left(\frac{\sum Y \times \sum t}{n}\right)}{\sum t^2 - \frac{(\sum t)^2}{n}}$$

$$b = \frac{1111.63 - \left(\frac{42.72 \times 666}{36}\right)}{16206 - \left(\frac{443556}{36}\right)} = \frac{320.83}{3885} = 0.083$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum t}{n} \right)$$

$$a = \frac{42.72}{36} - \left[ 0.083 \left( \frac{666}{36} \right) \right] = 1.187 - 1.5355 = -0.35$$

Perkiraan persamaan trend adalah:

$$Y = -0.35 + 0.083 t$$

Selanjutnya, dengan persamaan ini dapat diketahui tingkat profitabilitas ROA pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 adalah:

**Tabel 4.3 Hasil Peramalan ROA tahun 2015**

Tahun	Bulan	Y	t	Hasil
2015	Jan	-0.35 + 0.083 (t)	37	2.72
	Feb		38	2.80
	Mar		39	2.89
	Apr		40	2.97
	Mei		41	3.05
	Jun		41	3.05
	Jul		43	3.22
	Agus		44	3.30
	Sep		45	3.39
	Okt		46	3.47
	Nov		47	3.55
	Des		48	3.63
	<b>Rata-Rata</b>			<b>3.17</b>
Tahun	Bulan	Y	t	Hasil
2016	Jan	-0.35 + 0.083 (t)	49	3.72

	Feb		50	3.80
	Mar		51	3.88
	Apr		52	3.97
	Mei		53	4.05
	Jun		54	4.13
	Jul		55	4.22
	Agus		56	4.30
	Sep		57	4.38
	Okt		58	4.46
	Nov		59	4.55
	Des		60	4.63
<b>Rata-Rata</b>				<b>4.17</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2017	Jan	$-0.35 + 0.083 (t)$	61	4.71
	Feb		62	4.80
	Mar		63	4.88
	Apr		64	4.96
	Mei		65	5.05
	Jun		66	5.13
	Jul		67	5.21
	Agus		68	5.29
	Sep		69	5.38
	Okt		70	5.46
	Nov		71	5.54

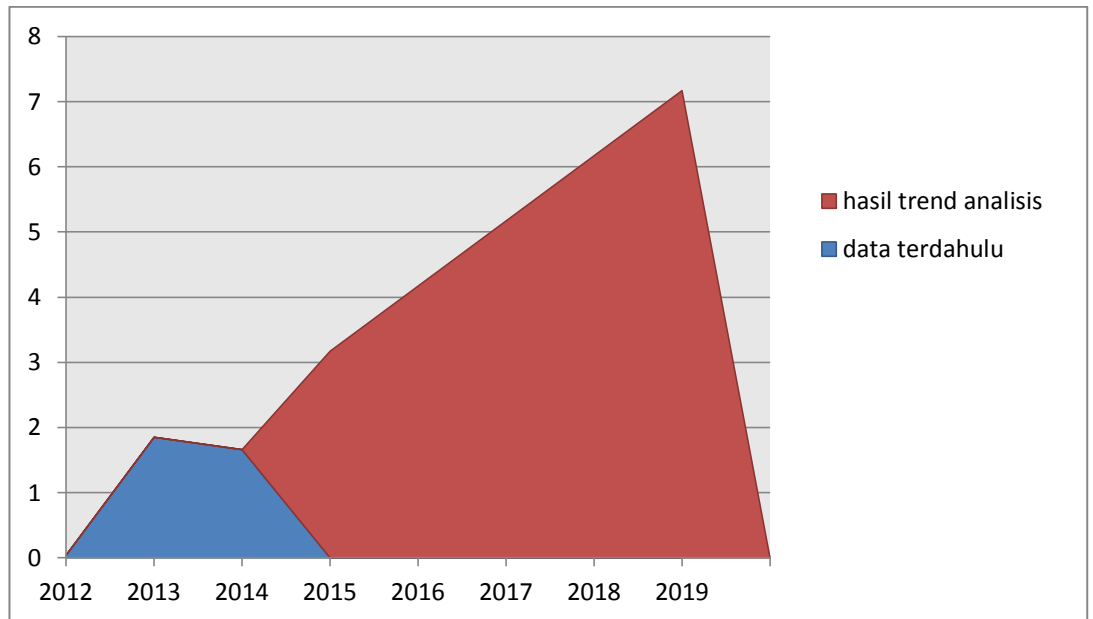
	Des		72	5.63
<b>Rata-Rata</b>				<b>5.17</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>T</b>	<b>Hasil</b>
2018	Jan	$-0.35 + 0.083 (t)$	73	5.71
	Feb		74	5.79
	Mar		75	5.88
	Apr		76	5.96
	Mei		77	6.04
	Jun		78	6.12
	Jul		79	6.21
	Agus		80	6.29
	Sep		81	6.37
	Okt		82	6.46
	Nov		83	6.54
	Des		84	6.62
<b>Rata-Rata</b>				<b>6.17</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2019	Jan	$-0.35 + 0.083 (t)$	85	6.71
	Feb		86	6.79
	Mar		87	6.87
	Apr		88	6.95
	Mei		89	7.04
	Jun		90	7.12
	Jul		91	7.20



	Agus		92	7.29
	Sep		93	7.37
	Okt		94	7.45
	Nov		95	7.54
	Des		96	7.62
<b>Rata-Rata</b>				<b>7.17</b>

Impilikasinya, bahwa dalam tahun 2015 atau 48 bulan mendatang (dari tahun dasar) Return On Asset (ROA) pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan akan mengalami peningkatan profitabilitas ROA sebesar **3,17%**. Selanjutnya pada tahun 2016 tingkat ROA menjadi **4,17%**. Sedangkan tahun 2017, 2018 dan 2019 mendatang profitabilitas ROA berturut berturut nilainya sebesar **5.17%**, **6.17%** dan **7.17%**

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.2 Grafik Perkembangan ROA pada PT. BPRS Amanah Insan Cita

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas ROA yang terjadi di PT. BPRS Amanah Insan Cita pada tahun 2015-2019 mendatang dapat diramalkan akan terus mengalami peningkatan yang jika di rata-ratakan akan meningkat sebesar **5.17%**

## 2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity yang merupakan rasio profitabilitas kedua yang menjadi hasil pembahasan dari penelitian ini, dimana perolehannya didapat dari laba bersih setelah dikurangi pajak dibagi dengan total equity (modal) yang dimiliki bank. Berikut perkembangan profitabilitas ROE pada PT. BPRS Amanah Insan Cita selama 36 bulan dimulai periode 2012-2014

**Tabel 4.4****Data Perkembangan Profitabilitas PT. BPRS Amanah Insan Cita****Return On Equity (ROE)**

No	Tahun	Bulan	ROE (%)	t	t <sup>2</sup>	tY
1	2012	Jan	1.00	1	1	1.00
2		Feb	1.53	2	4	3.06
3		Mar	1.81	3	9	5.43
4		Apr	1.75	4	16	7.00
5		Mei	3.43	5	25	17.15
6		Jun	-3.15	6	36	-18.90
7		Jul	-1.77	7	49	-12.39
8		Agus	-1.42	8	64	-11.36
9		Sep	-0.94	9	81	-8.46
10		Okt	-0.55	10	100	-5.50
11		Nov	0.68	11	121	7.48
12		Des	0.97	12	144	11.64
13	2013	Jan	0.96	13	169	12.48
14		Feb	1.69	14	196	23.66
15		Mar	1.75	15	225	26.25
16		Apr	4.48	16	256	71.68
17		Mei	5.62	17	289	95.54
18		Jun	7.69	18	324	138.42
19		Jul	7.37	19	361	140.03
20		Agus	9.01	20	400	180.20

21		Sep	10.15	21	441	213.15
22		Okt	10.37	22	484	228.14
23		Nov	13.55	23	529	311.65
24		Des	13.75	24	576	330.00
25	2014	Jan	0.44	25	625	11.00
26		Feb	1.59	26	676	41.34
27		Mar	1.63	27	729	44.01
28		Apr	2.64	28	784	73.92
29		Mei	4.66	29	841	135.14
30		Jun	5.24	30	900	157.20
31		Jul	4.06	31	961	125.86
32		Agus	8.18	32	1024	261.76
33		Sep	11.07	33	1089	365.31
34		Okt	11.45	34	1156	389.30
35		Nov	15.72	35	1225	550.20
36		Des	15.96	36	1296	574.56
Jumlah			172.37	666	16206	4496.95

Sumber: PT. BPRS Amanah Insan Cita (Data Diolah)

Persamaan umum:  **$Y = a + bt$**

$$b = \frac{\sum tY - \left(\frac{\sum Y \times \sum t}{n}\right)}{\sum t^2 - \frac{(\sum t)^2}{n}}$$

$$b = \frac{4496.95 - \left(\frac{172.37 \times 666}{36}\right)}{16206 - \left(\frac{443556}{36}\right)} = \frac{1308.105}{3885} = 0.247$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum t}{n} \right)$$

$$a = \frac{172.37}{36} - \left[ 0.247 \left( \frac{666}{36} \right) \right] = 3.936 - 4.5695 = -0.6335$$

Perkiraan persamaan trend adalah:

$$Y = -0.6335 + 0.247 t$$

Selanjutnya, dengan persamaan ini dapat diketahui tingkat profitabilitas ROE pada tahun 2015-2019 adalah:

**Tabel 4.5 Hasil Peramalan ROE tahun 2015-2019**

Tahun	Bulan	Y	t	Hasil
2015	Jan	-0.6335+0.247 (t)	37	8.26
	Feb		38	8.51
	Mar		39	8.75
	Apr		40	9.00
	Mei		41	9.25
	Jun		41	9.49
	Jul		43	9.74
	Agus		44	9.99
	Sep		45	10.23
	Okt		46	10.48
	Nov		47	10.73
	Des		48	10.98
	<b>Rata-Rata</b>			<b>9.86</b>
Tahun	Bulan	Y	t	Hasil
2016	Jan	-0.6335+0.247 (t)	49	11.47

	Feb		50	11.72
	Mar		51	11.96
	Apr		52	12.21
	Mei		53	12.46
	Jun		54	12.70
	Jul		55	12.95
	Agus		56	13.20
	Sep		57	13.45
	Okt		58	13.69
	Nov		59	13.94
	Des		60	14.19
	<b>Rata-Rata</b>			<b>12.83</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2017	Jan	$-0.6335+0.247 (t)$	61	14.43
	Feb		62	14.68
	Mar		63	14.93
	Apr		64	15.17
	Mei		65	15.42
	Jun		66	15.67
	Jul		67	15.92
	Agus		68	16.16
	Sep		69	16.41
	Okt		70	16.66
	Nov		71	16.90

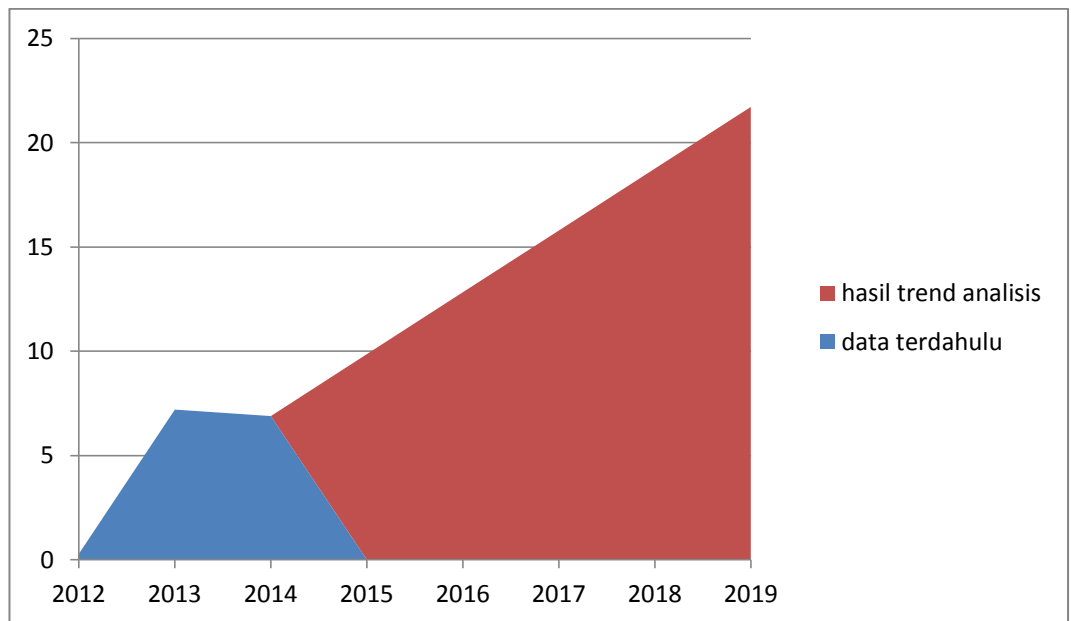
	Des		72	17.15
	<b>Rata-Rata</b>			<b>15,79</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2018	Jan	-0.6335+0.247 (t)	73	17.40
	Feb		74	17.64
	Mar		75	17.89
	Apr		76	18.14
	Mei		77	18.39
	Jun		78	18.63
	Jul		79	18.88
	Agus		80	19.13
	Sep		81	19.37
	Okt		82	19.62
	Nov		83	19.87
	Des		84	20.11
	<b>Rata-Rata</b>			<b>18.76</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2019	Jan	-0.6335+0.247 (t)	85	20.36
	Feb		86	20.61
	Mar		87	20.86
	Apr		88	21.10
	Mei		89	21.35
	Jun		90	21.60
	Jul		91	21.84

	Agus		92	22.09
	Sep		93	22.34
	Okt		94	22.58
	Nov		95	22.83
	Des		96	23.08
	<b>Rata-Rata</b>			<b>21.72</b>

Impilikasinya, bahwa dalam tahun 2015 atau 48 bulan mendatang (dari tahun dasar) Return On Equity (ROE) pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan akan mengalami peningkatan profitabilitas ROE sebesar **9.86%**. Kemudian pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 mendatang tingkat ROE berturut- turut nilainya sebesar **12.83%, 15.79%, 18.76%, dan 21.72 %**



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.3 Grafik Perkembangan ROE pada PT. BPRS Amanah Insan Cita

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas ROE yang terjadi di PT. BPRS Amanah Insan Cita pada tahun 2015-2019 mendatang dapat diramalkan akan terus meningkat sebesar 15.79% (rata-rata peningkatan profit dari tahun 2015-2019).

### 3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin yang merupakan rasio profitabilitas ketiga yang menjadi hasil pembahasan dari penelitian ini, yang perolehannya didapat dari laba bersih dibagi dengan pendapatan operasional bank. Berikut perkembangan profitabilitas NPM pada PT. BPRS Amanah Insan Cita selama 36 bulan dimulai periode 2012-2014

**Tabel 4.6****Data Perkembangan Profitabilitas PT. BPRS Amanah Insan Cita*****Net Profit Margin (NPM)***

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>NPM</b>	<b>T</b>	<b>t<sup>2</sup></b>	<b>tY</b>
1	2012	Jan	21.75	1	1	21.75
2		Feb	14.41	2	4	28.82
3		Mar	11.73	3	9	35.19
4		Apr	13.07	4	16	52.28
5		Mei	13.16	5	25	65.80
6		Jun	-9.49	6	36	-56.94
7		Jul	-7.27	7	49	-50.89
8		Agus	-4.88	8	64	-39.04
9		Sep	-2.87	9	81	-25.83
10		Okt	-1.50	10	100	-15.00
11		Nov	1.67	11	121	18.37
12		Des	2.17	12	144	26.04
13	2013	Jan	27.76	13	169	360.88
14		Feb	19.73	14	196	276.22
15		Mar	13.97	15	225	209.55
16		Apr	23.90	16	256	382.40
17		Mei	24.36	17	289	414.12
18		Jun	27.58	18	324	496.44
19		Jul	22.40	19	361	425.60
20		Agus	24.09	20	400	481.80

21		Sep	24.59	21	441	516.39
22		Okt	23.64	22	484	520.08
23		Nov	27.10	23	529	623.30
24		Des	24.61	24	576	590.64
25	2014	Jan	8.94	25	625	223.50
26		Feb	15.27	26	676	397.02
27		Mar	9.88	27	729	266.76
28		Apr	12.2	28	784	344.12
29		Mei	17.19	29	841	498.51
30		Jun	16.88	30	900	506.40
31		Jul	11.00	31	961	341.00
32		Agus	18.73	32	1024	599.36
33		Sep	24.59	33	1089	811.47
34		Okt	23.64	34	1156	803.76
35		Nov	27.10	35	1225	948.50
36		Des	21.72	36	1296	781.92
Jumlah			542.91	666	16206	11880.29

Sumber: PT. BPRS Amanah Insan Cita (Data Diolah)

Persamaan umum:  $Y = a + bt$

$$b = \frac{\sum tY - \left(\frac{\sum Y \times \sum t}{n}\right)}{\sum t^2 - \frac{(\sum t)^2}{n}}$$

$$b = \frac{11880.29 - \left(\frac{542.91 \times 666}{36}\right)}{16206 - \left(\frac{443556}{36}\right)} = \frac{1836.455}{3885} = 0.473$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum t}{n} \right)$$

$$a = \frac{542.91}{36} - \left[ 0.473 \left( \frac{666}{36} \right) \right] = 15.081 - 8.7505 = 6.330$$

Perkiraan persamaan trend adalah:

$$Y = 6.33 + 0.473 t$$

Selanjutnya, dengan persamaan ini dapat diketahui tingkat profitabilitas NPM pada tahun 2015-2019 adalah:

**Tabel 4.7 Hasil Peramalan NPM tahun 2015-2019**

Tahun	Bulan	Y	t	Hasil
2015	Jan	6.33 + 0.473 (t)	37	23.83
	Feb		38	24.30
	Mar		39	24.78
	Apr		40	25.25
	Mei		41	25.72
	Jun		41	26.20
	Jul		43	26.67
	Agus		44	27.14
	Sep		45	27.62
	Okt		46	28.09
	Nov		47	28.56
	Des		48	29.03
	<b>Rata-Rata</b>			<b>26.43</b>
Tahun	Bulan	Y	t	Hasil

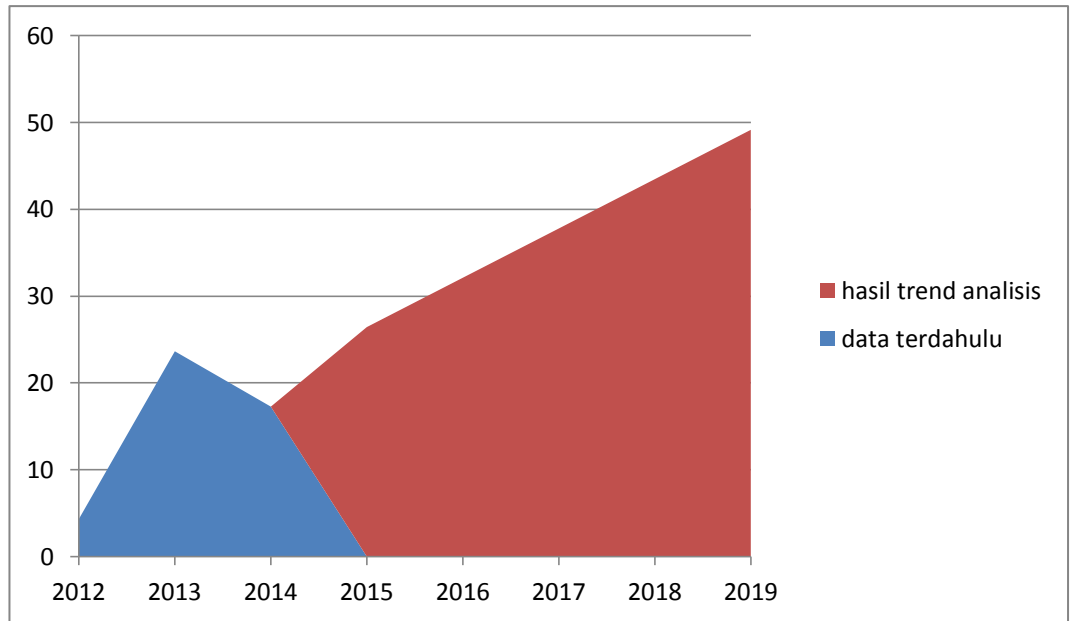
2016	Jan	6.33 + 0.473 (t)	49	29.51
	Feb		50	29.98
	Mar		51	30.45
	Apr		52	30.93
	Mei		53	31.40
	Jun		54	31.87
	Jul		55	32.34
	Agus		56	32.82
	Sep		57	33.29
	Okt		58	33.76
	Nov		59	34.24
	Des		60	34.71
<b>Rata-Rata</b>			<b>32.11</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2017	Jan	6.33 + 0.473 (t)	61	35.18
	Feb		62	35.66
	Mar		63	36.13
	Apr		64	36.60
	Mei		65	37.07
	Jun		66	37.55
	Jul		67	38.02
	Agus		68	38.49
	Sep		69	38.97
	Okt		70	39.44

	Nov		71	39.91
	Des		72	40.39
	<b>Rata-Rata</b>			<b>37.78</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2018	Jan	6.33 + 0.473 (t)	73	40.86
	Feb		74	41.33
	Mar		75	41.81
	Apr		76	42.28
	Mei		77	42.75
	Jun		78	43.22
	Jul		79	43.70
	Agus		80	44.17
	Sep		81	44.64
	Okt		82	45.12
	Nov		83	45.59
	Des		84	46.07
	<b>Rata-Rata</b>			<b>43.46</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2019	Jan	6.33 + 0.473 (t)	85	46.53
	Feb		86	47.01
	Mar		87	47.48
	Apr		88	47.95
	Mei		89	48.43
	Jun		90	48.90

	Jul		91	49.37
	Agus		92	49.85
	Sep		93	50.32
	Okt		94	50.79
	Nov		95	51.27
	Des		96	51.74
	<b>Rata-Rata</b>			<b>49.14</b>

Impilikasinya, bahwa dalam tahun 2015 atau 48 bulan mendatang (dari tahun dasar) Net Profit Margin (NPM) pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan akan mengalami peningkatan profitabilitas NPM sebesar **26.43%**. Selanjutnya pada tahun 2016 tingkat NPM menjadi **32.11%**. Sedangkan tahun 2017, 2018 dan 2019 mendatang profitabilitas NPM berturut berturut nilainya sebesar **37.78%**, **43.46%** dan **49.14%**

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.4 Grafik Perkembangan NPM pada PT. BPRS Amanah Insan Cita

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas NPM yang terjadi di PT. BPRS Amanah Insan Cita pada tahun 2015-2019 mendatang dapat diramalkan akan terus meningkat sekitar **37.78%** (rata-rata peningkatan profit dari tahun 2015-2019).

#### 4. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang merupakan rasio profitabilitas keempat sekaligus menjadi hasil pembahasan terakhir dari penelitian ini, yang perolehannya didapat dari beban atau biaya operasional yang dibagi dengan pendapatan operasional bank. Berikut perkembangan profitabilitas BOPO pada PT. BPRS Amanah Insan Cita selama 36 bulan dimulai periode 2012-2014



**Tabel 4.8****Data Perkembangan Profitabilitas PT. BPRS Amanah Insan Cita****Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

No	Tahun	Bulan	BOPO	T	t <sup>2</sup>	tY
1	2012	Jan	78.25	1	1	78.25
2		Feb	85.59	2	4	171.18
3		Mar	88.27	3	9	264.81
4		Apr	86.93	4	16	347.72
5		Mei	86.84	5	25	434.20
6		Jun	109.49	6	36	656.94
7		Jul	107.27	7	49	750.89
8		Agus	104.88	8	64	839.04
9		Sep	102.87	9	81	925.83
10		Okt	101.50	10	100	1015.00
11		Nov	98.33	11	121	1081.63
12		Des	97.83	12	144	1173.96
13	2013	Jan	72.24	13	169	939.12
14		Feb	80.27	14	196	1123.78
15		Mar	86.03	15	225	1290.45
16		Apr	76.10	16	256	1217.60
17		Mei	75.64	17	289	1285.88
18		Jun	72.42	18	324	1303.56
19		Jul	77.60	19	361	1474.40
20		Agus	75.91	20	400	1518.20

21		Sep	75.41	21	441	1583.61
22		Okt	76.36	22	484	1679.92
23		Nov	72.90	23	529	1676.70
24		Des	77.61	24	576	1862.64
25	2014	Jan	91.06	25	625	2276.50
26		Feb	84.73	26	676	2202.98
27		Mar	90.12	27	729	2433.24
28		Apr	88.19	28	784	2469.32
29		Mei	83.18	29	841	2412.22
30		Jun	83.11	30	900	2493.30
31		Jul	88.99	31	961	2758.69
32		Agus	123.06	32	1024	3937.92
33		Sep	132.60	33	1089	4375.80
34		Okt	130.96	34	1156	4452.64
35		Nov	137.18	35	1225	4801.30
36		Des	132.80	36	1296	4780.80
Jumlah			3332.52	666	16206	64090.02

Sumber: PT. BPRS Amanah Insan Cita (Data Diolah)

Persamaan umum:

$$Y = a + bt$$

$$b = \frac{\sum tY - \left(\frac{\sum Y \times \sum t}{n}\right)}{\sum t^2 - \frac{(\sum t)^2}{n}}$$

$$b = \frac{64090.02 - \left(\frac{3332.52 \times 666}{36}\right)}{16206 - \left(\frac{443556}{36}\right)} = \frac{2438.4}{3885} = 0.063$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum t}{n} \right)$$

$$a = \frac{3332.52}{36} - \left[ 0.063 \left( \frac{666}{36} \right) \right] = 92.57 - 1.1655 = 90.915$$

Perkiraan persamaan trend adalah:

$$Y = 90.915 + 0.063 t$$

Selanjutnya, dengan persamaan ini dapat diketahui tingkat profitabilitas BOPO pada tahun 2015-2019 adalah:

**Tabel 4.9 Hasil Peramalan BOPO tahun 2015-2019**

Tahun	Bulan	Y	t	Hasil
2015	Jan	90.915 + 0.063(t)	37	93.25
	Feb		38	93.31
	Mar		39	93.37
	Apr		40	93.44
	Mei		41	93.50
	Jun		41	93.56
	Jul		43	93.62
	Agus		44	93.69
	Sep		45	93.75
	Okt		46	93.81
	Nov		47	93.88
	Des		48	93.94
	<b>Rata-Rata</b>			<b>93.59</b>
Tahun	Bulan	Y	t	Hasil

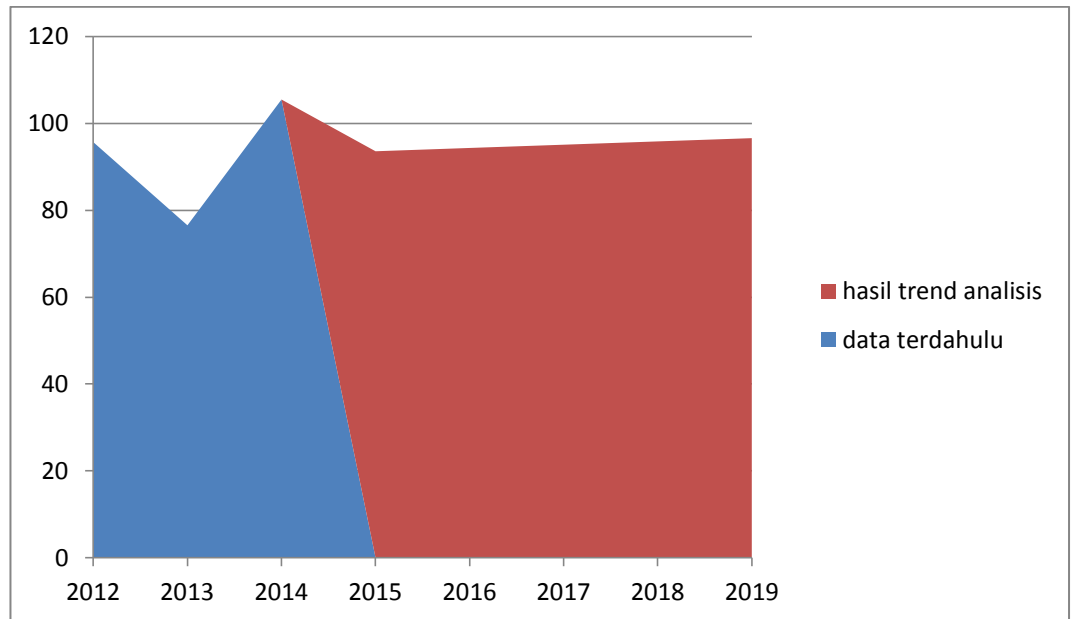
2016	Jan	$90.915 + 0.063(t)$	49	94.00
	Feb		50	94.06
	Mar		51	94.13
	Apr		52	94.19
	Mei		53	94.25
	Jun		54	94.32
	Jul		55	94.38
	Agus		56	94.44
	Sep		57	94.51
	Okt		58	94.57
	Nov		59	94.63
	Des		60	94.70
	<b>Rata-Rata</b>			<b>94.35</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2017	Jan	$90.915 + 0.063(t)$	61	94.76
	Feb		62	94.82
	Mar		63	94.88
	Apr		64	94.95
	Mei		65	95.01
	Jun		66	95.07
	Jul		67	95.13
	Agus		68	95.20
	Sep		69	95.26
	Okt		70	95.32

	Nov		71	95.38
	Des		72	95.45
	<b>Rata-Rata</b>			<b>95.10</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2018	Jan	$90.915 + 0.063(t)$	73	95.51
	Feb		74	95.57
	Mar		75	95.63
	Apr		76	95.70
	Mei		77	95.77
	Jun		78	95.83
	Jul		79	95.89
	Agus		80	95.95
	Sep		81	96.02
	Okt		82	96.08
	Nov		83	96.14
	Des		84	96.21
	<b>Rata-Rata</b>			<b>95.86</b>
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Y</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
2019	Jan	$90.915 + 0.063(t)$	85	96.27
	Feb		86	96.33
	Mar		87	96.40
	Apr		88	96.46
	Mei		89	96.52
	Jun		90	96.58

	Jul		91	96.65
	Agus		92	96.71
	Sep		93	96.77
	Okt		94	96.83
	Nov		95	96.90
	Des		96	96.96
	<b>Rata-Rata</b>			<b>96.61</b>

Impilikasinya, bahwa dalam tahun 2015 atau 48 bulan mendatang (dari tahun dasar) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan akan mengalami peningkatan profitabilitas BOPO hanya sebesar **93.59%** dan untuk tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 mendatang profitabilitas BOPO berturut berturut nilainya sebesar **94.35%**, **95.10%**, **95.86%** dan **96.61%**

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.5 Grafik Perkembangan BOPO PT. BPRS Amanah Insan Cita

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan profi- tabilitas BOPO yang terjadi di PT. BPRS Amanah Insan Cita pada tahun 2015 mendatang dapat diramalkan menurun sebesar **93.59%**. Kemudian kembali meningkat di tahun 2016 sampai menuju 2019 dengan rata-rata meningkat sebesar **95.102%**.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas dapat dilihat dari rasio profitabilitas, yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dari data terdahulu selama 36 bulan yakni tahun 2012, 2013, 2014 diketahui bahwa PT. BPRS Amanah Insan Cita mengalami fluktuasi profitabilitas baik ROA, ROE, NPM, maupun BOPO.
2. Untuk melihat suatu peramalan di masa mendatang mengenai profitabilitas suatu bank dapat digunakan analisis trend. Dari hasil trend yang digunakan diketahui perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dari sisi ROA dapat diramalkan pada tahun 2015 akan meningkat sebesar 5.17%. Perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dari sisi ROE juga diramalkan pada tahun 2015 akan mengalami peningkatan yang terbilang lumayan pesat yaitu sebesar 15.79%.
3. Sedangkan perkembangan profitabilitas dari sisi NPM pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dapat diramalkan akan mengalami peningkatan juga sebesar 37.78% pada tahun ini. Namun berbeda dengan rasio lainnya, perkembangan profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dari sisi BOPO diramalkan pada tahun 2015 akan mengalami penurunan sebesar 95.102%.
4. Secara sederhana, profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita pada tahun 2015 akan mengalami peningkatan profit baik dari sisi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM). Tetapi berbeda pada rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang akan mengalami penurunan pada tahun tersebut.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan tentunya terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data perbulan (*mountly*), untuk selanjutnya dapat menggunakan data pertriwulan, sebab data yang dipublikasikan di situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) adalah data triwulan dan semesteran, sehingga mempermudah peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian dengan variabel independen lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap tingkat perkembangan profitabilitas bank.
3. Selanjutnya, penelitian dapat dilakukan dengan metode lain selain menganalisis atau meramalkan perkembangan di masa depan (trend) peneliti selanjutnya dapat menggunakan regresi linier untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen.
4. Bagi PT. BPRS Amanah Insan Cita agar lebih meningkatkan profitabilitas BOPO lebih dari apa yang ditargetkan, guna menghindari risiko menurunnya tingkat profitabilitas yang diprediksikan terjadi pada akhir tahun 2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Atmadja, Lukas Setia. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi. 2008.
- Brigham, Eugene F. *Managerial Finance*. edisi ke 8. Jakarta: Erlangga. 2006
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.
- Firdaus, Muhammad. et.al. *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press. 2010.
- Hassan, M. Kabir dan Abdel-Hameed M. Bashir. (ed. Cet.5) *Determinant of Islamic Banking Profitabilitas*. t.t.p.: ERF paper. International Journal. 2010.
- Haymans Manurung, Adler. *Otoritas Jasa Keuangan: Perlindungan Investor*. Jakarta: Adler Manurung Press. 2013.
- Horne, Van dan Wachowiez. *Manajemen dan Kebijakan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Intermedia. 1997.
- Huda, Nurul. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009
- Ibrahim, Yacob. *Studi Kelayakan Bisnis*. cet. 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Kartodirdjo, Sartono. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2001
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- \_\_\_\_\_ dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana. 2004
- Mandala Manurung dan Prathama Rahardja. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Tekstual Indonesia*. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UII Press. 2002
- Nuruddin, Amiur. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Perdana Mulya Sarana. 2009
- Prastowo, Dwi. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2005
- Putra, Dian Adila. "*Analisis Trend Laba PT. Bank Muamalat Tbk.*". Skripsi. IAIN SU. 2009.
- Reksoprayitno, Soediyono. *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Yogyakarta: Liberty. 1991

- Rivai, Veithzal – Rifk Ismail. *Islamic Risk Management or Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- \_\_\_\_\_. dkk. *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syar'i System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta. BPFE. 1995
- Rohmah, Nuzulil Hidayati. “*Manajemen Kredit untuk Meningkatkan Profitabilitas pada Perum Pegadaian Cabang Singosari*” (Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). 2010.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat. 2011.
- Siamat, Dahlan. (ed.cet 11). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2011.
- Simorangkir, O.P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2004.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Eralangga. 2004
- Supranto, J. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. 2000.
- Susilo. dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat. 2000.
- Tarigan, Azhari Akmal, et. al. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La Tansa Pers. 2012
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Yahya, Rizal. et.al. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2001.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. 2008.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : MARLINA
2. NIM : 26.11.4.099
3. Tempat/Tgl Lahir : P. Susu, 19 Maret 1993
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Teratai, Perum. Alam Lestari, Tembung.

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan TK Raudhatul Athfal Al-Hidayah Berijazah tahun 1999
2. Tamatan SD Negeri 050771 P. Susu Berijazah tahun 2005
3. Tamatan MTs S Darussa'adah P. Susu Berijazah tahun 2008
4. Tamatan MAS Ar-Raudhatul Hasanah Medan Berijazah tahun 2011
5. Tamatan UIN Sumatera Utara Medan Berijazah tahun 2015

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Anggota Organisasi Pelajar Ar-Raudhatul Hasanah Medan (2009)
2. Anggota Paskibra UIN Sumatera Utara (2012)
3. Anggota Ikatan Mahasiswa Studi Perbankan Syariah (2014)

## LAMPIRAN

### DATA ROA

No	Bulan	Tahun			Rata-Rata ROA
		2012	2013	2014	
1	Jan	0.24%	0.27%	0.10%	0.20%
2	Feb	0.36%	0.46%	0.37%	0.40%
3	Mar	0.41%	0.46%	0.37%	0.41%
4	Apr	0.63%	1.22%	0.61%	0.82%
5	Mei	0.79%	1.57%	1.04%	1.13%
6	Jun	-0.72%	2.02%	1.15%	0.82%
7	Jul	-0.61%	1.92%	0.87%	0.73%
8	Agus	-0.47%	2.24%	1.79%	1.19%
9	Sep	-0.29%	2.55%	2.55%	1.60%
10	Okt	-0.17%	2.55%	2.55%	1.64%
11	Nov	0.20%	3.55%	4.60%	2.78%
12	Des	0.27%	3.33%	3.94%	2.51%
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>0.05%</b>	<b>1.85%</b>	<b>1.66%</b>	<b>1.19%</b>

### DATA ROE

No	Bulan	Tahun			Rata-Rata ROA
		2012	2013	2014	
1	Jan	1.00%	0.96%	0.44%	0.80%
2	Feb	1.53%	1.69%	1.59%	1.60%
3	Mar	1.81%	1.75%	1.63%	1.73%
4	Apr	1.75%	4.48%	2.64%	2.96%
5	Mei	3.43%	5.62%	4.66%	4.57%
6	Jun	-3.15%	7.69%	5.24%	3.26%
7	Jul	-1.77%	7.37%	4.06%	3.22%
8	Agu	-1.42%	9.01%	8.18%	5.26%
9	Sep	-0.94%	10.15%	11.07%	6.76%
10	Okt	-0.55%	10.37%	11.45%	7.09%
11	Nov	0.68%	13.55%	15.72%	9.98%
12	Des	0.97%	13.75%	15.96%	10.23%
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>0.28%</b>	<b>7.20%</b>	<b>6.89%</b>	<b>4.79%</b>

### DATA NPM

No	Bulan	Tahun			Rata-Rata NPM
		2012	2013	2014	
1	Jan	21.75%	27.76%	8.94%	19.48%
2	Feb	0.1441	19.73%	15.27%	16.47%
3	Mar	11.73%	13.97%	9.88%	11.86%
4	Apr	13.07%	23.90%	12.29%	16.42%
5	Mei	13.16%	24.36%	17.19%	18.24%
6	Jun	-9.49%	27.58%	16.88%	11.66%
7	Jul	-7.27%	22.40%	11.00%	8.71%
8	Agu	-4.88%	24.09%	18.73%	12.65%
9	Sep	-2.87%	24.59%	24.59%	15.44%
10	Okt	-1.50%	23.64%	23.64%	15.26%
11	Nov	1.67%	27.10%	27.10%	18.62%
12	Des	2.17%	24.61%	21.72%	16.17%
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>4.33%</b>	<b>23.64%</b>	<b>17.27%</b>	<b>15.08%</b>

### DATA BOPO

No	Bulan	Tahun			Rata-Rata BOPO
		2012	2013	2014	
1	Jan	78.25%	72.24%	91.06%	80.52%
2	Feb	85.59%	80.27%	84.73%	83.53%
3	Mar	88.27%	86.03%	90.12%	88.14%
4	Apr	86.93%	76.10%	88.19%	83.74%
5	Mei	86.84%	75.64%	83.18%	81.89%
6	Jun	109.49%	72.42%	83.11%	88.34%
7	Jul	107.27%	77.60%	88.99%	91.29%
8	Agus	104.88%	75.91%	123.06%	101.28%
9	Sep	102.87%	75.41%	132.60%	103.63%
10	Okt	101.50%	76.36%	130.96%	102.94%
11	Nov	98.33%	72.90%	137.18%	102.80%
12	Des	97.83%	77.61%	132.80%	102.75%
<b>Rata-Rata Total</b>		<b>95.67%</b>	<b>76.54%</b>	<b>105.50%</b>	<b>92.57%</b>

### HASIL PERHITUNGAN ROA (2012-2014)

Bulan	Lba brsih stlh Pjk	total asset	ROA
januari	Rp 11,132,942	Rp 4,662,444,906	0.24%
februari	Rp 17,202,512	Rp 4,769,238,092	0.36%
maret	Rp 20,346,663	Rp 8,274,411,781	0.25%
april	Rp 30,510,997	Rp 4,886,851,401	0.62%
mei	Rp 39,231,569	Rp 4,936,464,424	0.79%
juni	Rp (33,722,548)	Rp 4,696,654,156	-0.72%
juli	Rp (29,974,379)	Rp 4,875,992,536	-0.61%
agustus	Rp (23,984,598)	Rp 5,055,756,984	-0.47%
september	Rp (15,932,645)	Rp 5,439,573,205	-0.29%
oktober	Rp (9,343,452)	Rp 5,517,426,954	-0.17%
november	Rp 11,710,740	Rp 5,881,452,900	0.20%
desember	Rp 16,724,623	Rp 6,194,304,905	0.27%

Bulan	Lba brsih stlh Pjk	total asset	ROA
januari	Rp 16,717,564	Rp 6,299,343,422	0.27%
februari	Rp 29,737,228	Rp 6,457,511,858	0.46%
maret	Rp 30,762,601	Rp 6,691,101,617	0.46%
april	Rp 81,025,780	Rp 6,667,219,403	1.22%
mei	Rp 102,847,311	Rp 6,549,684,667	1.57%
juni	Rp 143,866,976	Rp 7,131,618,221	2.02%
juli	Rp 137,435,903	Rp 7,171,591,554	1.92%
agustus	Rp 171,050,645	Rp 7,636,923,529	2.24%
september	Rp 195,179,168	Rp 7,667,480,296	2.55%
oktober	Rp 201,953,174	Rp 7,918,954,343	2.55%
november	Rp 270,788,896	Rp 7,636,558,676	3.55%
desember	Rp 275,248,577	Rp 8,265,723,046	3.33%

Bulan	Lba brsih stlh Pjk	total asset	ROA
januari	Rp 8,756,739	Rp 8,387,288,848	0.10%
februari	Rp 30,112,911	Rp 8,201,668,246	0.37%
maret	Rp 30,880,817	Rp 8,274,411,781	0.37%
april	Rp 50,539,099	Rp 8,324,558,374	0.61%
mei	Rp 91,006,239	Rp 8,714,318,547	1.04%
juni	Rp 102,901,414	Rp 8,957,942,618	1.15%
juli	Rp 78,732,245	Rp 9,020,543,539	0.87%
agustus	Rp 165,927,123	Rp 9,252,183,507	1.79%
september	Rp 195,179,168	Rp 7,667,480,296	2.55%
oktober	Rp 201,953,174	Rp 7,918,954,343	2.55%

november	Rp	270,788,896	Rp 5,881,452,900	4.60%
desember	Rp	325,669,488	Rp 8,265,723,046	3.94%

### HASIL PERHITUNGAN ROE (2012-2014)

Bulan	Lba brslih stlh Pjk	total asset	ROE
januari	Rp 11,132,942	Rp 1,116,164,450	1.00%
februari	Rp 17,202,512	Rp 1,122,234,020	1.53%
maret	Rp 20,346,663	Rp 1,125,378,171	1.81%
april	Rp 30,510,997	Rp 1,747,984,410	1.75%
mei	Rp 39,231,569	Rp 1,144,263,077	3.43%
juni	Rp (33,722,548)	Rp 1,071,308,960	-3.15%
juli	Rp (29,974,379)	Rp 1,692,792,853	-1.77%
agustus	Rp (23,984,598)	Rp 1,687,046,910	-1.42%
september	Rp (15,932,645)	Rp 1,695,098,863	-0.94%
oktober	Rp (9,343,452)	Rp 1,704,549,205	-0.55%
november	Rp 11,710,740	Rp 1,722,742,248	0.68%
desember	Rp 16,724,623	Rp 1,727,792,814	0.97%

Bulan	Lba brslih stlh Pjk	total asset	ROE
januari	Rp 16,717,564	Rp 1,742,831,535	0.96%
februari	Rp 29,737,228	Rp 1,757,530,042	1.69%
maret	Rp 30,762,601	Rp 1,758,555,415	1.75%
april	Rp 81,025,780	Rp 1,808,818,594	4.48%
mei	Rp 102,847,311	Rp 1,830,640,125	5.62%
juni	Rp 143,866,976	Rp 1,871,659,790	7.69%
juli	Rp 137,435,903	Rp 1,865,228,717	7.37%
agustus	Rp 171,050,645	Rp 1,898,843,459	9.01%
september	Rp 195,179,168	Rp 1,922,971,982	10.15%
oktober	Rp 201,953,174	Rp 1,948,375,591	10.37%
november	Rp 270,788,896	Rp 1,998,581,710	13.55%
desember	Rp 275,248,577	Rp 2,003,258,298	13.74%

Bulan	Lba brslih stlh Pjk	total asset	ROE
januari	Rp 8,756,739	Rp 2,012,015,037	0.44%
februari	Rp 30,112,911	Rp 1,892,364,571	1.59%
maret	Rp 30,880,817	Rp 1,893,132,477	1.63%
april	Rp 50,539,099	Rp 1,912,790,759	2.64%
mei	Rp 91,006,239	Rp 1,953,257,899	4.66%
juni	Rp 102,901,414	Rp 1,965,153,074	5.24%
juli	Rp 78,732,245	Rp 1,940,983,905	4.06%
agustus	Rp 165,927,123	Rp 2,028,178,783	8.18%



september	Rp	195,179,168	Rp 1,763,044,474	11.07%
oktober	Rp	201,953,174	Rp 1,763,044,474	11.45%
november	Rp	270,788,896	Rp 1,722,742,248	15.72%
desember	Rp	325,669,488	Rp 2,038,509,958	15.98%

### HASIL PERHITUNGAN NPM (2012-2014)

Bulan	net income	operating income	NPM
januari	Rp 11,132,942	Rp 51,180,565	21.75%
februari	Rp 17,202,512	Rp 119,347,623	14.41%
maret	Rp 20,346,663	Rp 173,455,716	11.73%
april	Rp 30,510,997	Rp 233,405,855	13.07%
mei	Rp 39,231,569	Rp 298,205,148	13.16%
juni	Rp (33,722,548)	Rp 355,203,769	-9.49%
juli	Rp (29,974,379)	Rp 412,487,514	-7.27%
agustus	Rp (23,984,598)	Rp 491,743,728	-4.88%
september	Rp (15,932,645)	Rp 554,699,736	-2.87%
oktober	Rp (9,343,452)	Rp 622,318,985	-1.50%
november	Rp 11,710,740	Rp 699,472,092	1.67%
desember	Rp -	Rp -	2.17%

Bulan	net income	operating income	NPM
januari	Rp 16,717,564	Rp 60,217,449	27.76%
februari	Rp 29,737,228	Rp 150,704,387	19.73%
maret	Rp 30,762,601	Rp 220,192,913	13.97%
april	Rp 81,025,780	Rp 338,950,921	23.90%
mei	Rp 102,847,311	Rp 422,167,093	24.36%
juni	Rp 143,866,976	Rp 521,706,692	27.58%
juli	Rp 137,435,903	Rp 613,522,633	22.40%
agustus	Rp 171,050,645	Rp 710,007,785	24.09%
september	Rp 195,179,168	Rp 793,874,274	24.59%
oktober	Rp 201,953,174	Rp 854,153,546	23.64%
november	Rp 270,788,896	Rp 999,110,544	27.10%
desember	Rp -	Rp -	24.61%

Bulan	net income	operating income	NPM
januari	Rp 8,756,739	Rp 97,914,599	8.94%
februari	Rp 30,112,911	Rp 197,190,240	15.27%
maret	Rp 30,880,817	Rp 312,589,611	9.88%
april	Rp 50,539,099	Rp 411,359,902	12.29%
mei	Rp 91,006,239	Rp 529,510,741	17.19%
juni	Rp 102,901,414	Rp 609,473,843	16.88%

juli	Rp	78,732,245	Rp	715,604,822	11.00%
agustus	Rp	165,927,123	Rp	885,808,173	18.73%
september	Rp	195,179,168	Rp	793,874,274	24.59%
oktober	Rp	201,953,174	Rp	854,153,546	23.64%
november	Rp	270,788,896	Rp	999,110,544	27.10%
desember	Rp	-	Rp	-	21.72%

### HASIL PERHITUNGAN BOPO (2012-2014)

Bulan	Beban operasional	pedptan operasional	BOPO
januari	Rp 40,047,623	Rp 51,180,565	78.25%
februari	Rp 102,145,111	Rp 119,347,623	85.59%
maret	Rp 153,109,053	Rp 173,455,716	88.27%
april	Rp 202,894,858	Rp 233,405,855	86.93%
mei	Rp 258,973,579	Rp 298,205,148	86.84%
juni	Rp 388,926,317	Rp 355,203,769	109.49%
juli	Rp 442,461,893	Rp 412,487,514	107.27%
agustus	Rp 515,728,326	Rp 491,743,728	104.88%
september	Rp 570,632,381	Rp 554,699,736	102.87%
oktober	Rp 631,662,437	Rp 622,318,985	101.50%
november	Rp 687,761,352	Rp 699,472,092	98.33%
desember	Rp -	Rp -	97.83%

Bulan	net income	operating income	BOPO
januari	Rp 43,499,885	Rp 60,217,449	72.24%
februari	Rp 120,967,159	Rp 150,704,387	80.27%
maret	Rp 189,430,312	Rp 220,192,913	86.03%
april	Rp 257,925,141	Rp 338,950,921	76.10%
mei	Rp 319,319,782	Rp 422,167,093	75.64%
juni	Rp 377,839,716	Rp 521,706,692	72.42%
juli	Rp 476,086,730	Rp 613,522,633	77.60%
agustus	Rp 538,957,140	Rp 710,007,785	75.91%
september	Rp 598,695,106	Rp 793,874,274	75.41%
oktober	Rp 652,200,372	Rp 854,153,546	76.36%
november	Rp 728,321,648	Rp 999,110,544	72.90%
desember	Rp -	Rp -	77.61%

Bulan	net income	operating income	BOPO
januari	Rp 89,157,860	Rp 97,914,599	91.06%
februari	Rp 167,077,329	Rp 197,190,240	84.73%
maret	Rp 281,708,794	Rp 312,589,611	90.12%
april	Rp 362,758,679	Rp 411,359,902	88.19%

mei	Rp	440,442,378	Rp	529,510,741	83.18%
juni	Rp	506,510,305	Rp	609,473,843	83.11%
juli	Rp	636,810,453	Rp	715,604,822	88.99%
agustus	Rp	719,818,926	Rp	885,808,173	81.26%
september	Rp	598,695,106	Rp	793,874,274	75.41%
oktober	Rp	652,200,372	Rp	854,153,546	76.36%
november	Rp	728,321,648	Rp	999,110,544	72.90%
desember	Rp	-	Rp	-	132.80%